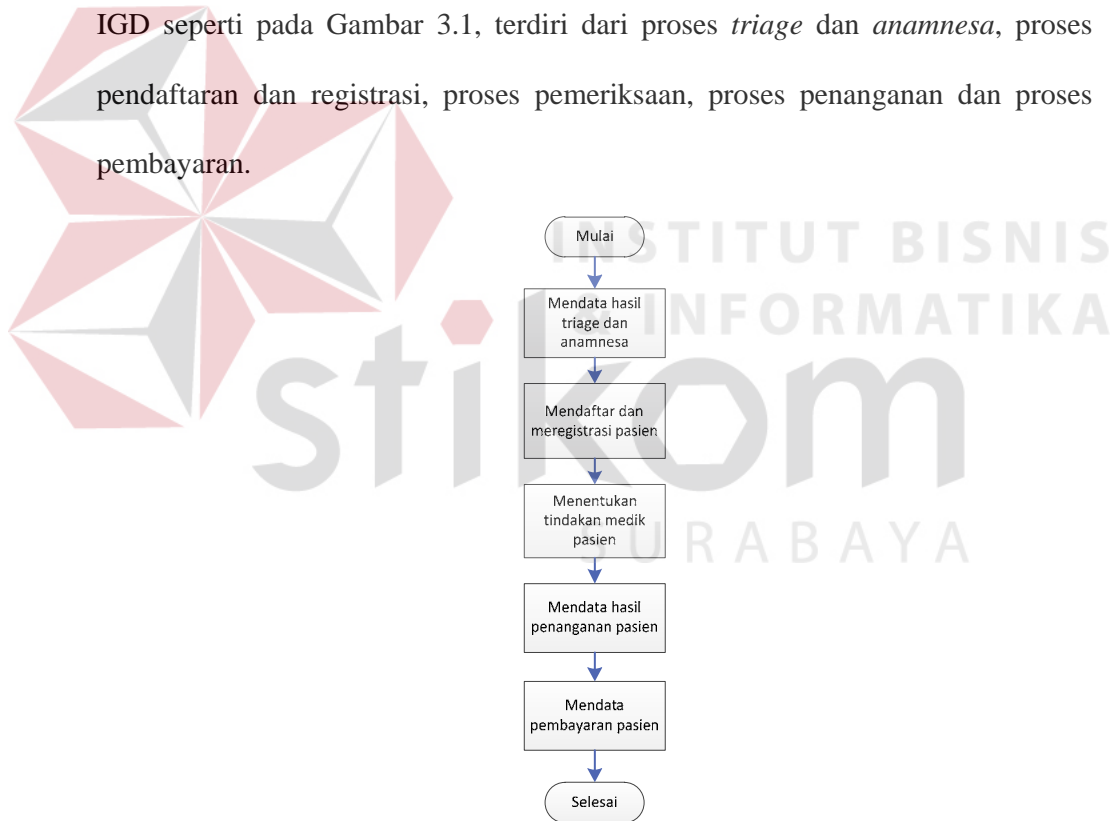


BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan survey lapangan dengan mengamati proses penanganan pasien dan melakukan wawancara dengan staf unit instalasi gawat darurat (IGD) rumah sakit Jember Klinik, dapat diketahui proses-proses yang dilakukan untuk menangani pasien dan beberapa permasalahannya. Alur proses penanganan pasien IGD seperti pada Gambar 3.1, terdiri dari proses *triage* dan *anamnesa*, proses pendaftaran dan registrasi, proses pemeriksaan, proses penanganan dan proses pembayaran.



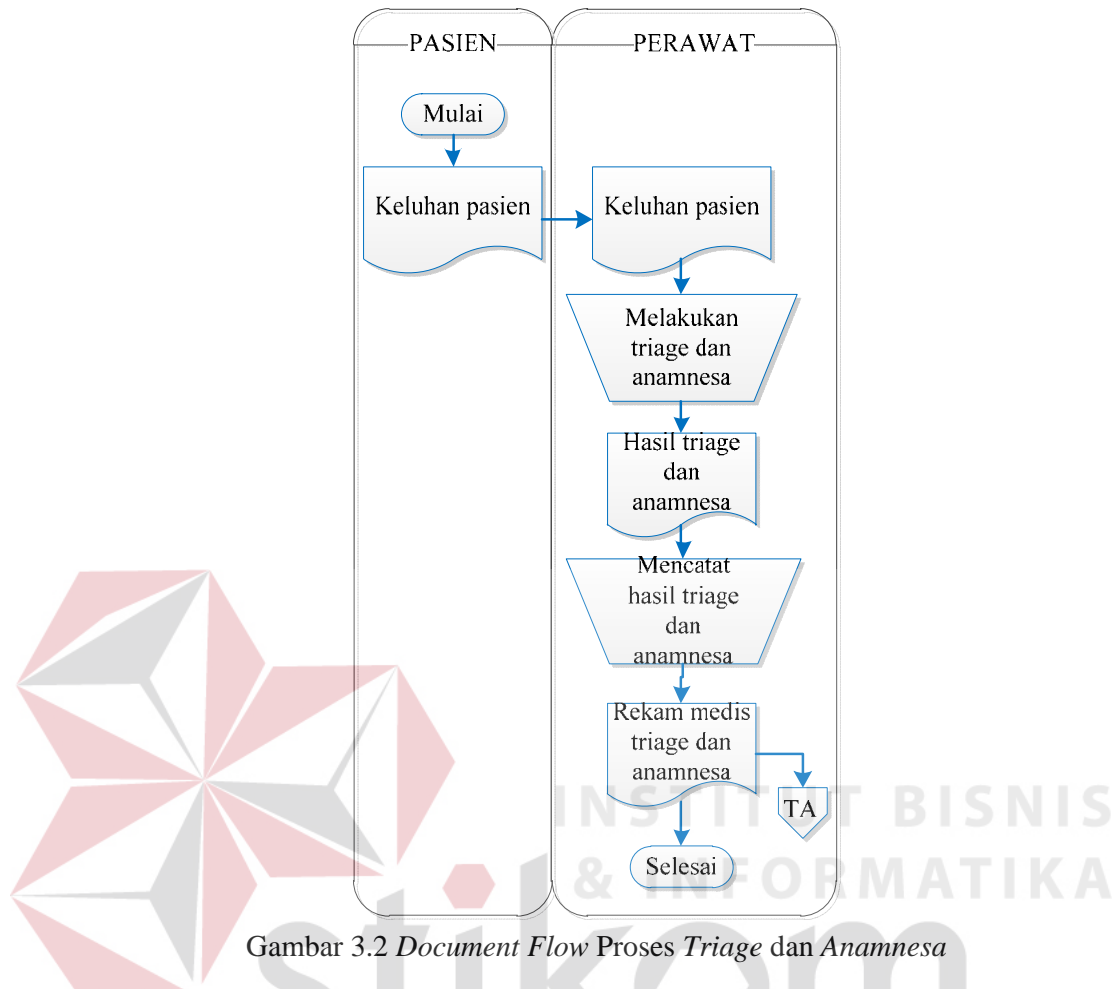
Gambar 3.1 Alur Proses Penanganan Pasien Unit IGD

Dari pengamatan atas keseluruhan proses tersebut dapat ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan pertama yang ditemui adalah pencatatan data rekam medis pasien yang masih dilakukan secara manual. Setelah pasien

selesai ditangani, maka berkas rekam medisnya akan disimpan pada gudang arsip. Hal tersebut semakin lama dapat menyebabkan terjadinya penumpukan berkas rekam medis pasien di gudang arsip, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencarian berkas rekam medis pasien. Disamping itu, pencatatan rekam medis yang dilakukan secara manual dapat menimbulkan resiko berkas tersebut tidak dapat ditemukan, hilang atau terbawa oleh unit lain. Dengan hilang atau tidak ditemukannya berkas rekam medis tersebut dapat mempersulit dokter dalam menentukan tindakan medik jika pasien yang ditangani mempunyai sejarah penyakit lain.

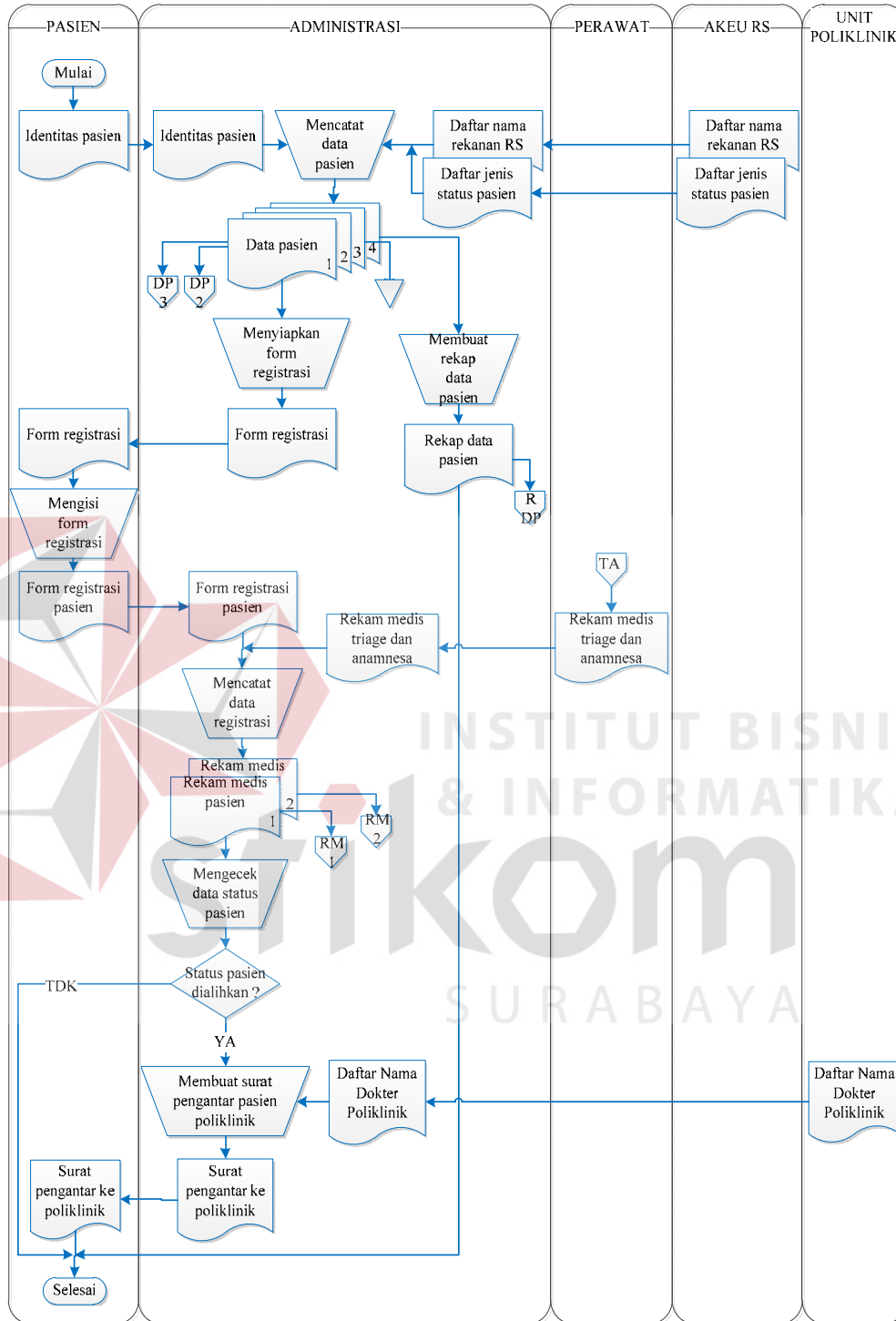
Permasalahan yang lain adalah mengenai proses rekapitulasi data aktifitas medik IGD, penyusunan laporan harian dan laporan operasional yang membutuhkan waktu lama sehingga sering mengalami keterlambatan dalam penyerahan laporan. Gambaran lebih jelas mengenai penanganan pasien unit IGD dapat dilihat pada *document flow* proses penanganan pasien. *Document flow* proses penanganan pasien yang pertama yaitu proses *triage* dan *anamnesa* dijelaskan pada Gambar 3.2 di halaman 16.

Saat pasien tiba, perawat akan melakukan *triage* dan *anamnesa* agar dapat mengetahui tingkat kondisi pasien. Jika pasien gawat darurat atau pasien tidak dapat dialihkan ke unit poliklinik, maka akan ditangani oleh unit IGD. Namun jika pasien tidak dalam keadaan gawat darurat dan dapat dialihkan, maka perawat akan membuat surat pengantar poliklinik untuk pasien. Hasil *triage* dan *anamnesa* serta keputusan penanganan dicatat pada lembar rekam medis.



Gambar 3.2 *Document Flow* Proses *Triage* dan *Anamnesa*

Setelah perawat melakukan *triage* dan *anamnesa*, pasien atau penanggung jawab pasien harus melakukan pendaftaran dan registrasi di bagian administrasi. Pada proses ini pasien atau penanggung jawab pasien harus memberikan data identitas pasien. Data identitas tersebut digunakan untuk melengkapi berkas data pasien yang masuk ke unit IGD. Setelah data pasien dicatat, pasien dapat melakukan registrasi. Data registrasi ditambahkan pada berkas rekam medis milik pasien. Pada akhir *shift* kerja, staf administrasi harus membuat rekap seluruh data pasien yang masuk di unit IGD. *Document flow* untuk proses pendaftaran dan registrasi dijelaskan pada Gambar 3.3 di halaman 17.



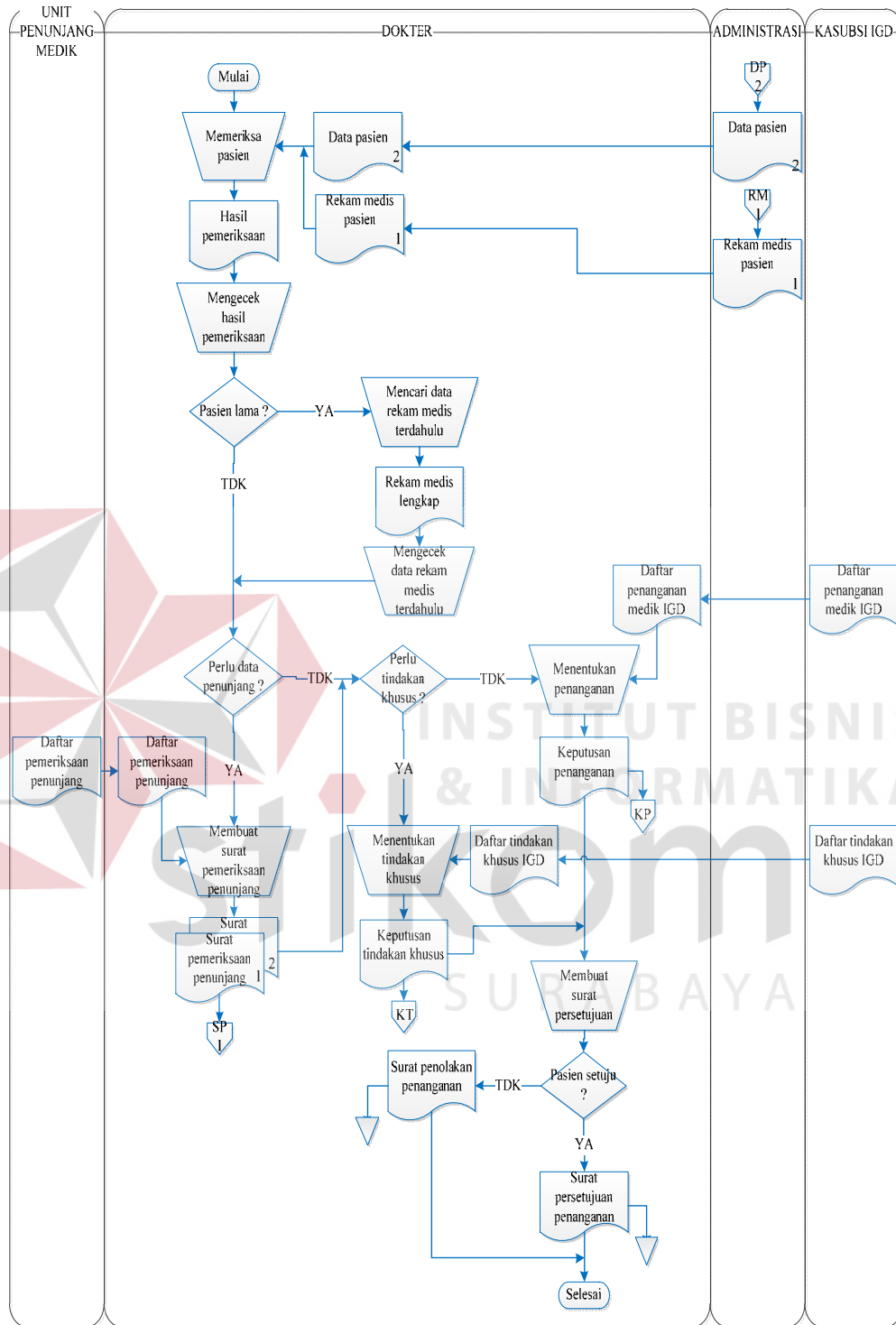
Gambar 3.3 Document Flow Proses Pendaftaran dan Registrasi

Setelah pasien terregistrasi, pasien dibawa ke ruang observasi untuk diperiksa oleh dokter. Dari hasil pemeriksaan tersebut dokter dapat menentukan

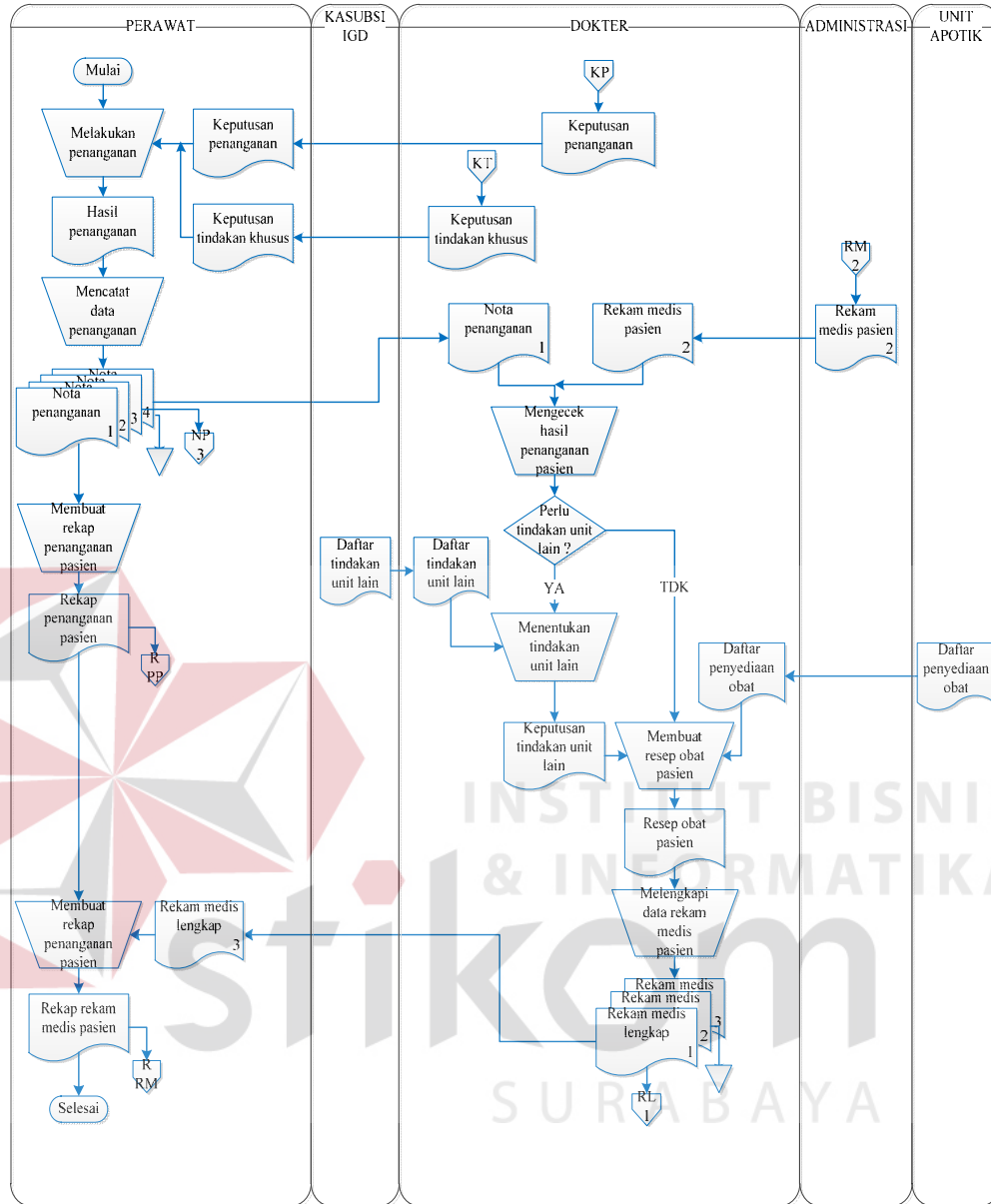
tindakan penanganan maupun tindakan khusus untuk pasien. Jika pasien merupakan pasien lama, maka perawat harus mencari berkas rekam medis pasien terdahulu untuk membantu dokter dalam menentukan penanganan. Dokter juga dapat menggunakan data penunjang untuk mengetahui kondisi pasien lebih detail. *Document flow* proses pemeriksaan dijelaskan pada Gambar 3.4 di halaman 19.

Setelah dokter menentukan tindakan penanganan untuk pasien, maka perawat segera melakukan penanganan. Segala jenis penanganan, penggunaan produk dan pemberian obat yang dilakukan kepada pasien harus dicatat pada nota penanganan. Kemudian dokter melakukan cek atas hasil penanganan pasien untuk menentukan perlu atau tidaknya pasien ditangani oleh unit lain. Setelah itu dokter membuat resep obat dan melengkapi berkas rekam medis pasien. Berkas rekam medis lengkap dan nota penanganan harus direkap di setiap akhir *shift* kerja untuk mengetahui data aktifitas medik unit IGD setiap hari. *Document flow* proses penanganan dijelaskan pada Gambar 3.5 di halaman 20.

Proses penanganan pasien yang terakhir adalah proses pembayaran. Sebelum menghitung total tagihan biaya pasien, staf kasir terlebih dulu harus melakukan verifikasi apabila dokter memutuskan bahwa pasien perlu mendapat tindakan unit lain. Total tagihan biaya pasien dihitung dari nota penanganan pasien dan surat pemeriksaan penunjang jika ada. Setelah pasien melakukan pembayaran, maka pasien mendapat nota pembayaran yang berisi detail biaya yang dibebankan kepada pasien. Pada setiap akhir *shift* kerja, staf kasir harus membuat rekap nota pembayaran pasien untuk mengetahui pemasukan yang diterima setiap hari. *Document flow* proses pembayaran dijelaskan pada Gambar 3.6 di halaman 21.

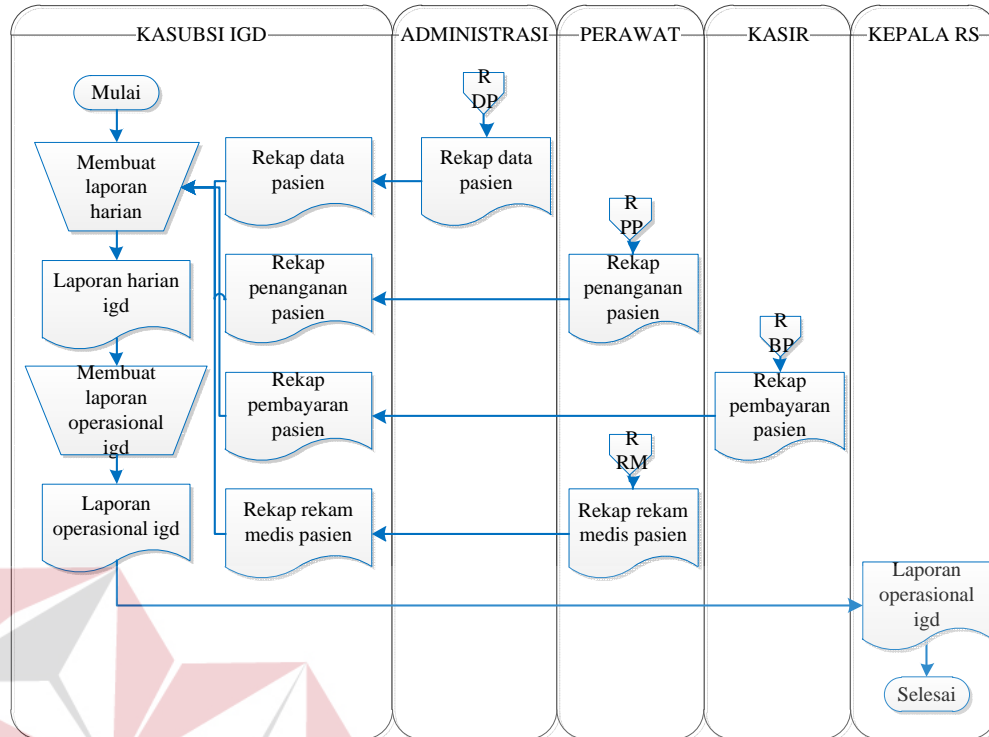


Gambar 3.4 Document Flow Proses Pemeriksaan



Gambar 3.5 Document Flow Proses Penanganan

Pada setiap akhir periode, seluruh rekap data penanganan pasien disusun menjadi laporan harian unit IGD dan menjadi dasar dalam pembuatan laporan operasional unit IGD. Setelah itu, laporan operasional tersebut diserahkan kepada kepala RS. Document flow proses pembuatan laporan dapat dilihat pada Gambar 3.7 di halaman 22.



Gambar 3.7 Document Flow Proses Pembuatan Laporan

3.2 Analisis Kebutuhan

Sistem informasi rekam medis berdasarkan permasalahan yang ada pada unit IGD rumah sakit Jember Klinik dapat mengatasi kendala dalam penanganan pasien dan pengarsipan dokumen. Dengan adanya sistem ini perawat dan dokter dapat lebih mudah dalam mengakses data rekam medis pasien, serta dapat mempermudah manajemen dalam mengakses informasi.

Sistem informasi rekam medis ini dimulai saat perawat melakukan *triage* dan *anamnesa* kondisi kegawatan pasien. Dari hasil *triage* dan *anamnesa* tersebut perawat dapat melakukan input data rekam medis pasien pada sistem. Data rekam medis pasien tersebut dapat diakses oleh perawat dan dokter secara lengkap. Jika pasien merupakan pasien lama, maka sistem dapat menampilkan seluruh data rekam medis yang dimiliki pasien. Data rekam medis tersebut dibutuhkan dokter

sebagai pertimbangan dalam menentukan penanganan dan terapi untuk pasien. Selain data hasil *triage* dan *anamnesa*, perawat juga dapat melakukan input data penanganan yang dilakukan kepada pasien, terapi dan data *visual* hasil pemeriksaan penunjang.

Dari data-data yang tersimpan di dalam *database*, sistem dapat menghitung total tagihan yang harus dibayar pasien. Kasubsi IGD dan kepala RS juga dapat mengakses laporan harian dan laporan operasional tanpa harus mendata satu persatu berkas dari tiap-tiap bagian.

Untuk menjalankan Sistem Informasi Rekam Medis Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Jember Klinik ini, diperlukan dukungan *software* dan *hardware* sebagai berikut:

1. *Software*

- a. Sistem operasi Windows XP Professional *service pack* satu atau yang lebih tinggi.
- b. Microsoft .NET Framework 2.0 atau yang lebih tinggi.
- c. Microsoft SQL Server Manajemen Studio 2005.

2. *Hardware*

- a. Processor Intel Pentium IV 1.6 GHz atau yang lebih tinggi.
- b. RAM 1 GB atau lebih tinggi.
- c. *Monitor, mouse, keyboard, printer* dan *scanner* untuk bagian-bagian yang terkait.

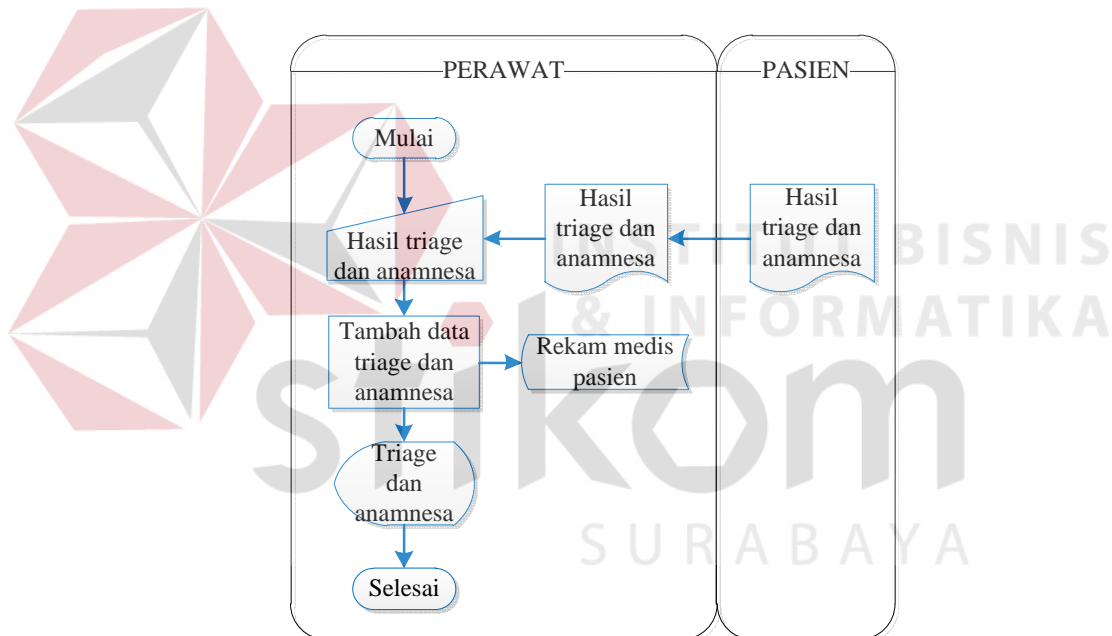
3.3 Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis

Perancangan sistem informasi merupakan gambaran dari sistem yang dibangun. Gambaran tersebut meliputi *data* input, proses yang dilakukan, serta

output yang dihasilkan oleh sistem. Dalam perancangan sistem informasi ini juga dijelaskan struktur tabel dalam *database* yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data.

3.3.1 System Flow

System flow merupakan suatu gambaran aliran kerja yang terdapat dalam sistem dan dapat memberitahukan siapa pengguna yang melakukan kerja tersebut. *System flow* sistem informasi rekam medis unit IGD rumah sakit Jember Klinik untuk proses *triage* dan *anamnesa* dijelaskan pada Gambar 3.8.



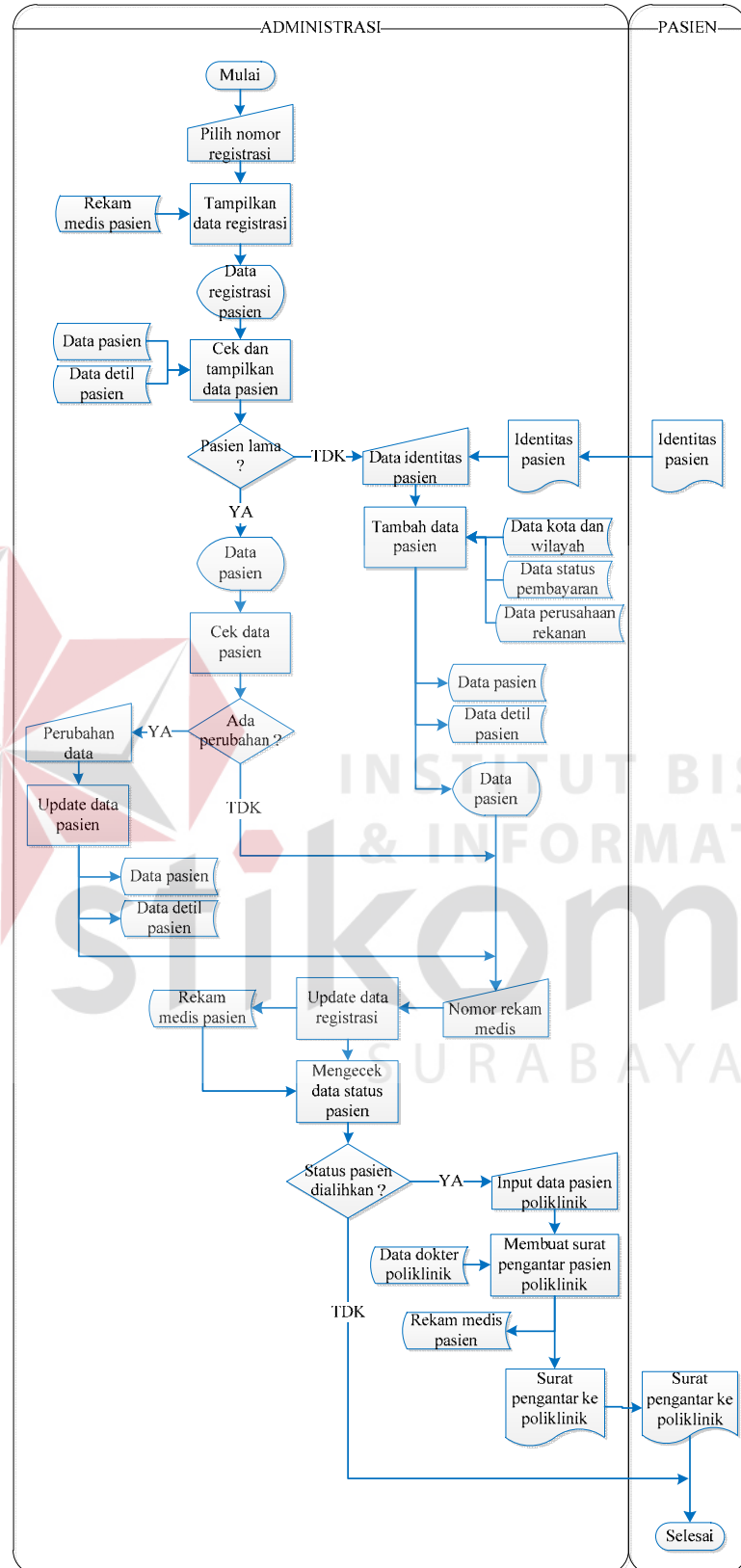
Gambar 3.8 System Flow Proses Triage dan Anamnesa

Pada proses *triage* dan *anamnesa*, perawat melakukan input data hasil *triage* dan *anamnesa* untuk disimpan pada data rekam medis pasien. Proses selanjutnya adalah proses pendaftaran dan registrasi. Pasien yang telah diketahui label *triagenya*, harus melakukan pendaftaran pada bagian administrasi. Staf administrasi melakukan input data identitas pasien dan melakukan cek status

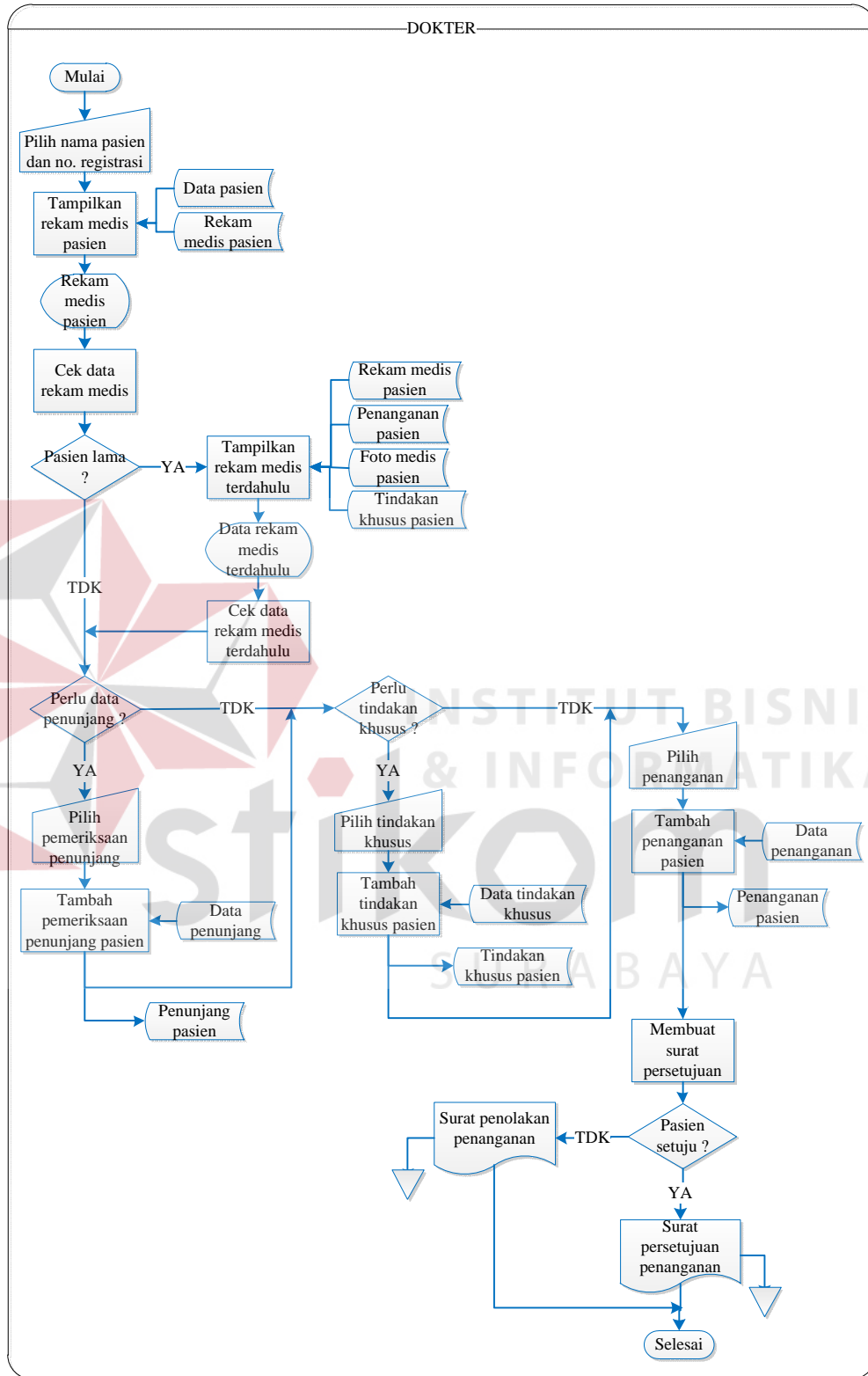
pasien. Jika pasien merupakan pasien lama, maka staf administrasi melakukan *update* apabila terdapat perubahan data. Namun jika pasien merupakan pasien baru, maka staf administrasi melakukan input data pasien baru. Setelah pasien terdaftar, staf administrasi akan menyimpan data pendaftaran dan data registrasi pasien. *System flow* untuk proses pendaftaran dan registrasi dijelaskan pada Gambar 3.9 di halaman 26.

Setelah data pendaftaran pasien tersimpan, staf administrasi melakukan cek data status perawatan pasien. Jika status pasien dialihkan, maka staf administrasi membuat surat pengantar untuk pasien ke unit poliklinik, namun jika tidak berstatus dialihkan pasien dibawa ke ruang observasi untuk diperiksa oleh dokter. Untuk melengkapi pemeriksaan tersebut, dokter dapat mengakses data rekam medis pasien terdahulu, serta dapat menggunakan bantuan data pemeriksaan penunjang agar diperoleh hasil pemeriksaan yang lebih lengkap. Jika hasil pemeriksaan telah lengkap, dokter menentukan tindakan penanganan untuk pasien. *System flow* untuk proses pemeriksaan dapat dijelaskan pada Gambar 3.10 di halaman 27.

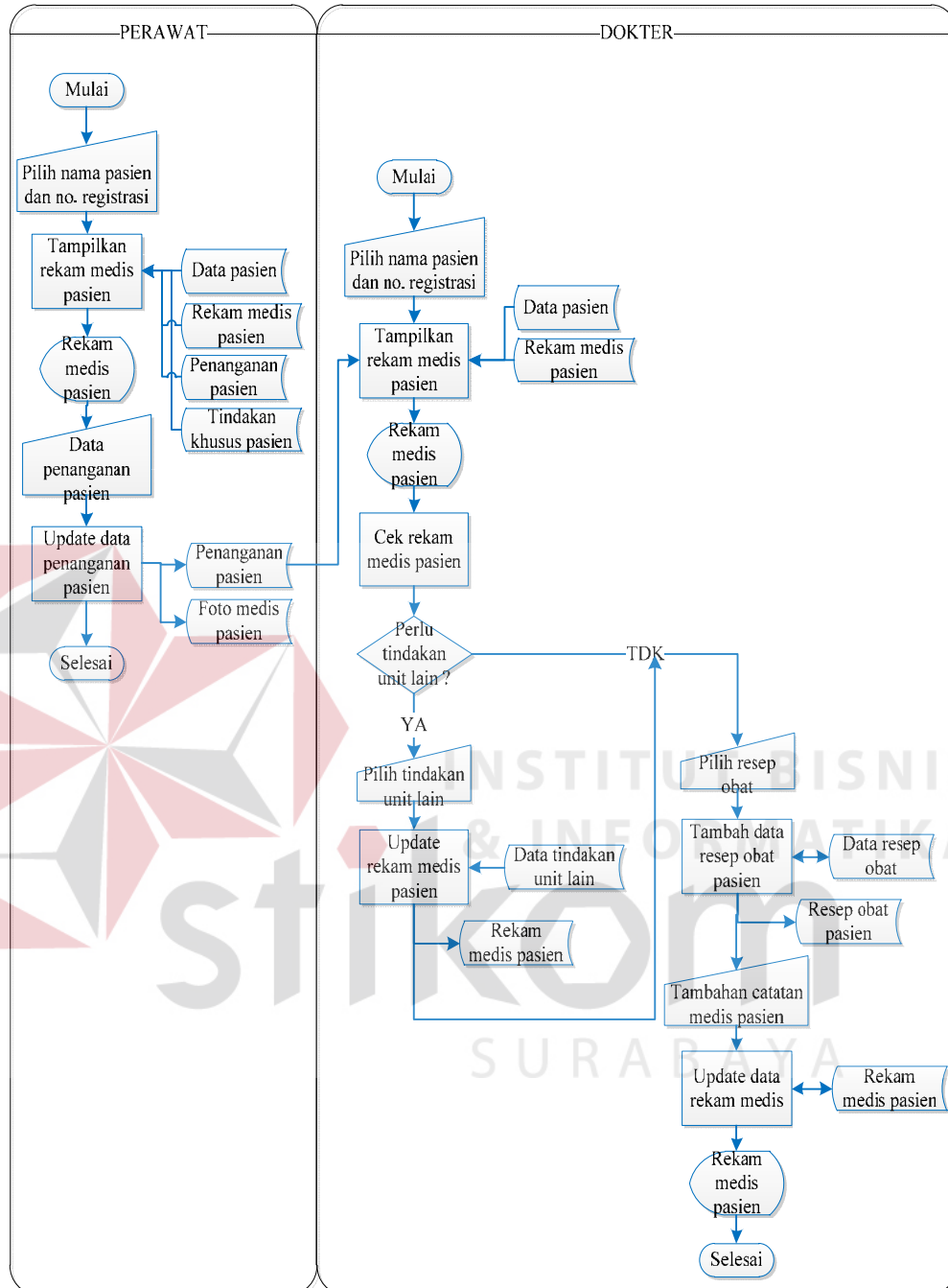
Setelah dokter menentukan keputusan tindakan penanganan, perawat segera melakukan penanganan. Setelah pasien selesai ditangani, perawat menginputkan seluruh data tindakan penanganan pada sistem. Dari data penanganan yang telah dilakukan tersebut, dokter dapat menentukan tindakan lanjutan unit lain yang dibutuhkan pasien. Setelah itu dokter menginputkan resep obat dan melengkapi seluruh data rekam medis pasien. *System flow* untuk proses penanganan dijelaskan pada Gambar 3.11 di halaman 28.



Gambar 3.9 System Flow Proses Pendaftaran dan Registrasi



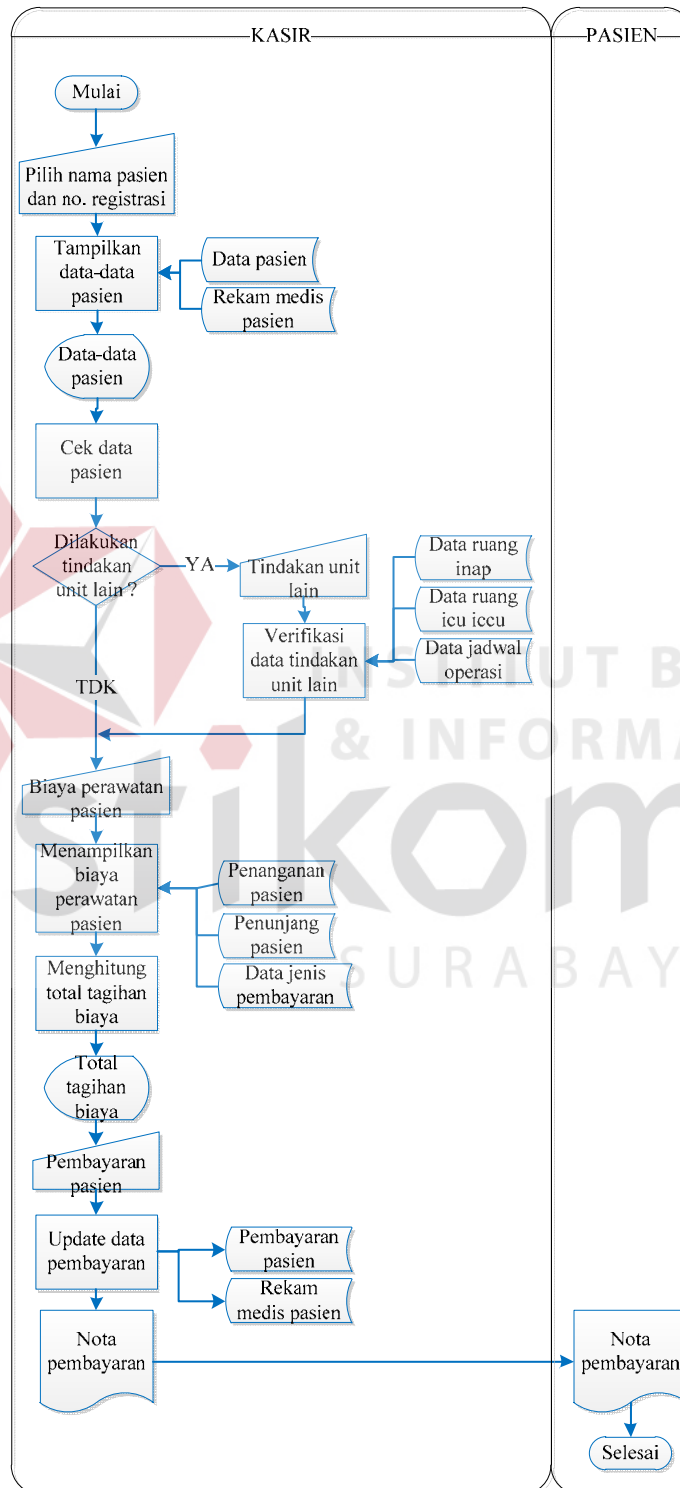
Gambar 3.10 System Flow Proses Pemeriksaan



Gambar 3.11 System Flow Proses Penanganan

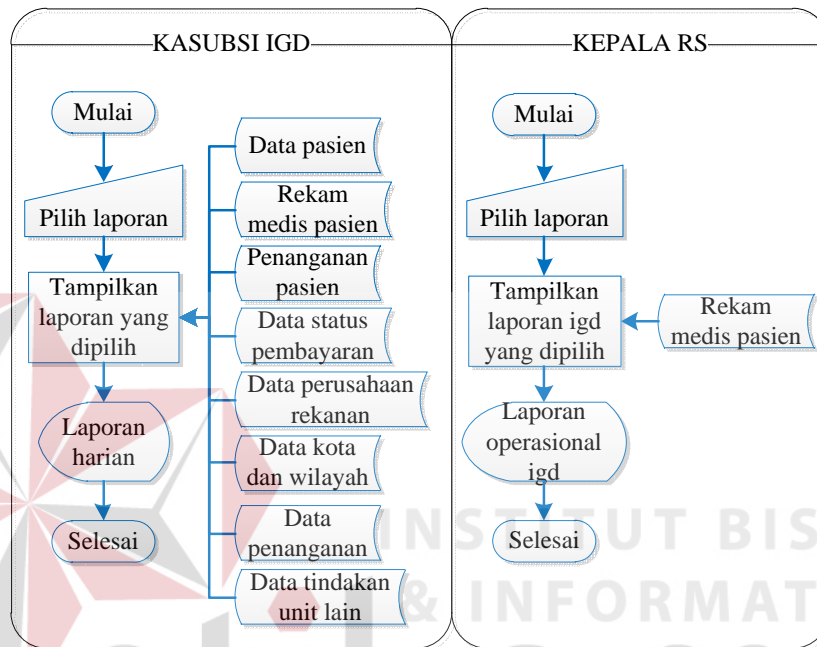
Proses terakhir dalam penanganan pasien adalah proses pembayaran. Pengguna dari sistem pada proses ini adalah bagian kasir. Kasir melakukan input data pasien untuk mengetahui total tagihan biaya penanganan tanpa harus

melakukan perhitungan manual. Kasir juga dapat melakukan verifikasi data untuk tindakan unit lain. *System flow* proses pembayaran dijelaskan pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 *System Flow* Proses Pembayaran

Dari seluruh data yang diinputkan staf unit IGD, kasubsi IGD dan kepala RS dapat mengakses laporan harian dan laporan operasional tanpa harus menunggu hasil rekapan data aktifitas medik harian. System flow untuk proses pembuatan laporan dijelaskan pada Gambar 3.13.



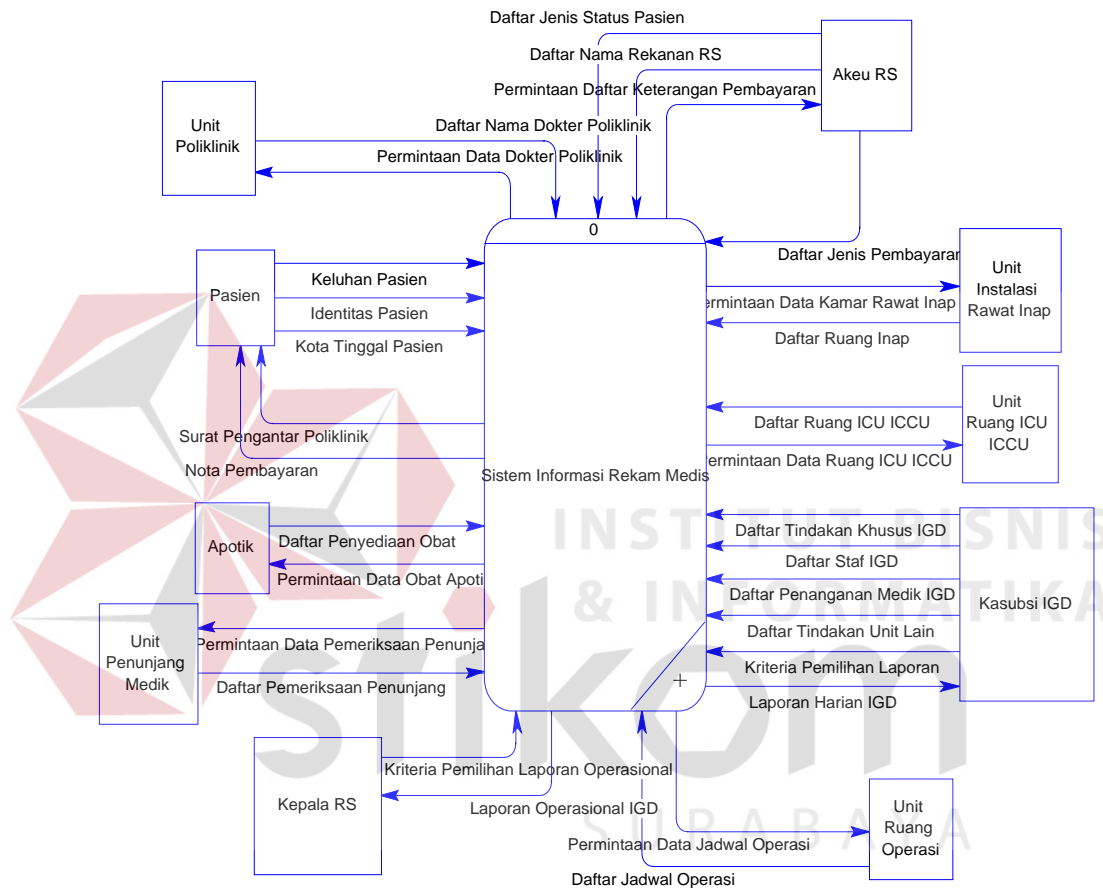
Gambar 3.13 System Flow Proses Pembuatan Laporan

3.3.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) menggambarkan aliran data yang terjadi di dalam sistem, sehingga dengan dibuatnya DFD ini dapat terlihat arus data yang mengalir dalam sistem informasi rekam medis. DFD adalah sebuah konsep dari sistem informasi rekam medis pasien yang dapat dijelaskan seperti *context diagram* pada Gambar 3.14 di halaman 31.

Di dalam *context diagram* tersebut terdapat 10 (sepuluh) entitas eksternal yang berhubungan dengan sistem. Entitas-entitas tersebut adalah pasien, kasubsi IGD, kepala RS, unit poliklinik, apotik, unit penunjang medik, akeu RS, unit

instalasi rawat inap, unit ruang ICU ICCU dan unit ruang operasi. Di dalam *context diagram* juga terdapat 5 (lima) entitas internal yang termasuk di dalam sistem. Entitas tersebut yaitu, staf perawat, staf administrasi, dokter, staf kasir dan administrator sistem.



Gambar 3.14 DFD *Context Diagram* Sistem Informasi Rekam Medis Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Jember Klinik

Dari *context diagram* tersebut dapat diuraikan menjadi DFD *Level 0* seperti pada Gambar 3.15 di halaman 32. Dalam *diagram Level 0*, sistem informasi rekam medis terbagi menjadi 3 (tiga) proses, yaitu proses mengolah data awal, proses menangani pasien dan proses membuat laporan.

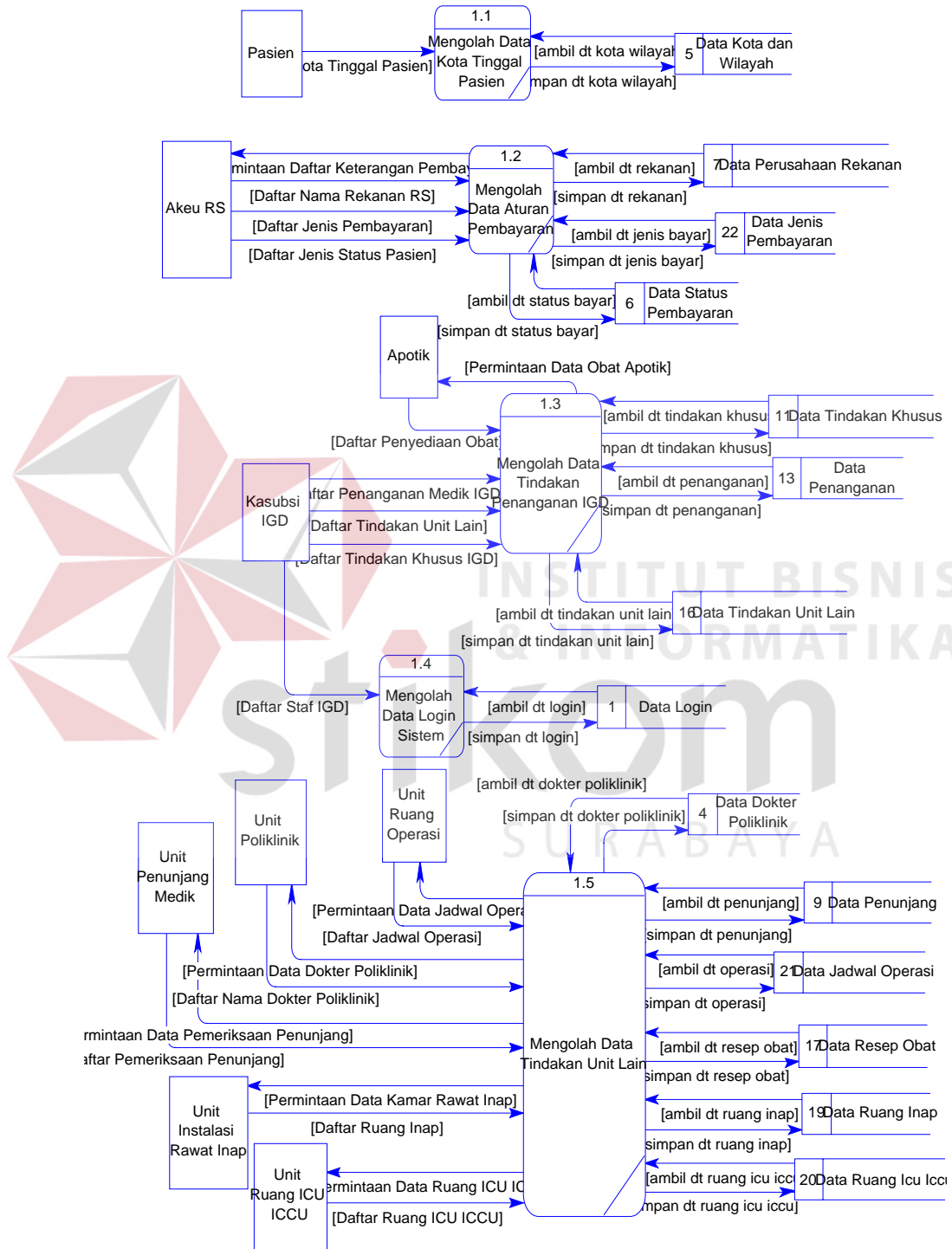
Proses mengolah data awal berfungsi untuk pengolahan data master sistem. Pengguna sistem dapat menambah, menghapus, serta merubah data master yang ada sesuai dengan kebutuhan. Proses menangani pasien berfungsi ketika pasien masuk di unit IGD, sehingga dilakukan proses pelayanan untuk menangani pasien. Proses terakhir yaitu proses membuat laporan yang berfungsi sebagai pengolah data-data yang terdapat di dalam *database* sehingga dapat menampilkan laporan untuk kasubsi IGD dan kepala RS.

Berdasarkan diagram *Level 0* tersebut, dapat diketahui bahwa di dalam sistem ini menggunakan 23 (dua puluh tiga) *data store*. *Data store* tersebut terdiri atas, data login, data pasien, rekam medis pasien, data dokter poliklinik, data kota dan wilayah, data status pembayaran, data perusahaan rekanan, data detil pasien, data penunjang, penunjang pasien, data tindakan khusus, tindakan khusus pasien, data penanganan, penanganan pasien, foto medis pasien, data tindakan unit lain, data resep obat, resep obat pasien, data ruang inap, data ruang icu iccu, data jadwal operasi, data jenis pembayaran dan pembayaran pasien.

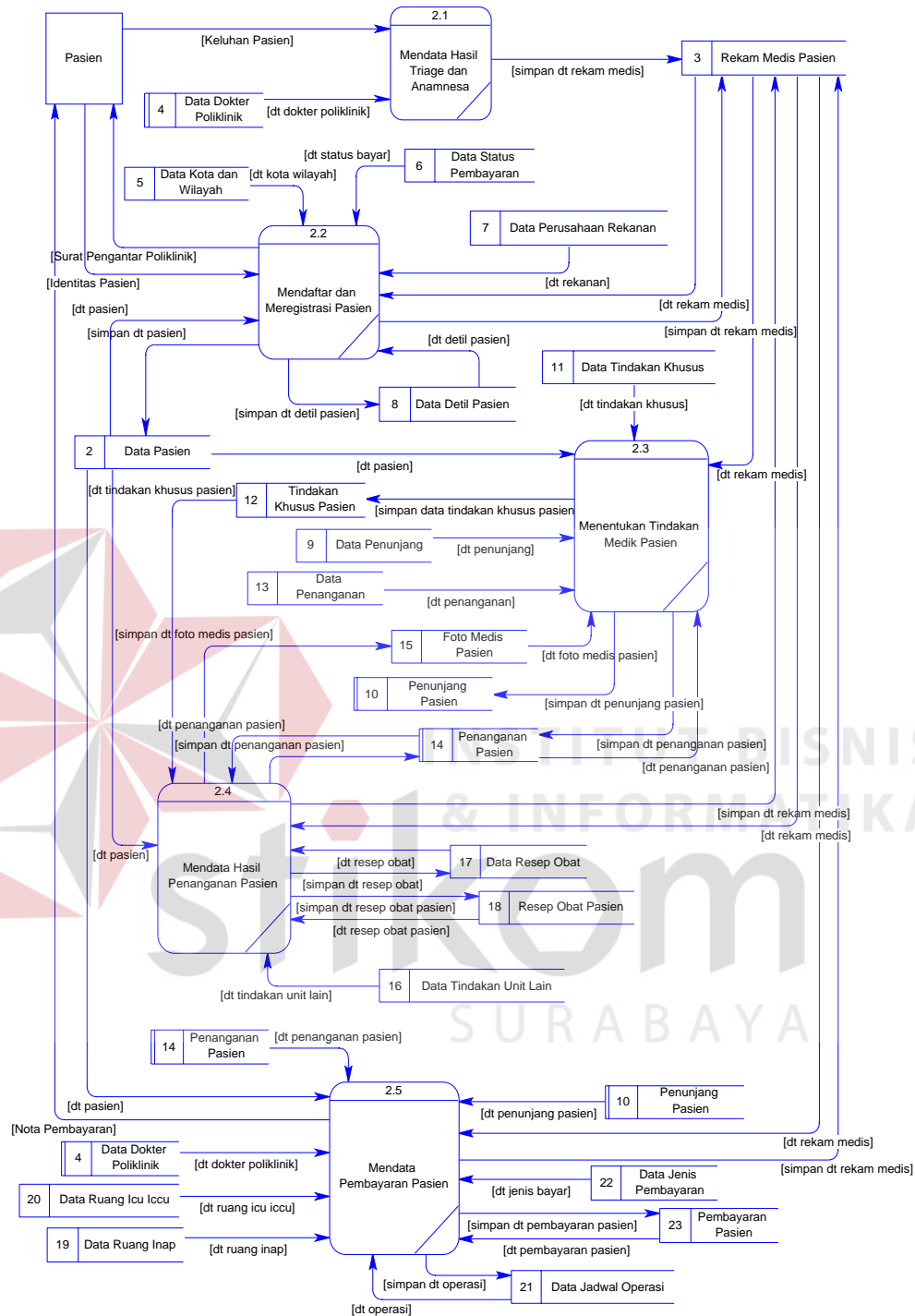
Dari ketiga proses pada diagram *Level 0* dapat diuraikan sampai *Level 1*. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.16 di halaman 34 yang merupakan penguraian dari proses mengolah data awal. Proses mengolah data awal dapat terbagi menjadi 5 (lima) subproses, yaitu proses mengolah data kota tinggal pasien, mengolah data aturan pembayaran, mengolah data tindakan penanganan IGD, mengolah data login sistem dan mengolah data tindakan unit lain.

Untuk proses menangani pasien, dapat diuraikan seperti pada Gambar 3.17 di halaman 35. Proses menangani pasien dapat diuraikan menjadi 5 (lima) subproses, yaitu proses mendata hasil *triage* dan *anamnesa*, proses mendaftar dan

meregistrasi pasien, proses menentukan tindakan medik pasien, proses mendata hasil penanganan pasien dan proses mendata pembayaran pasien.

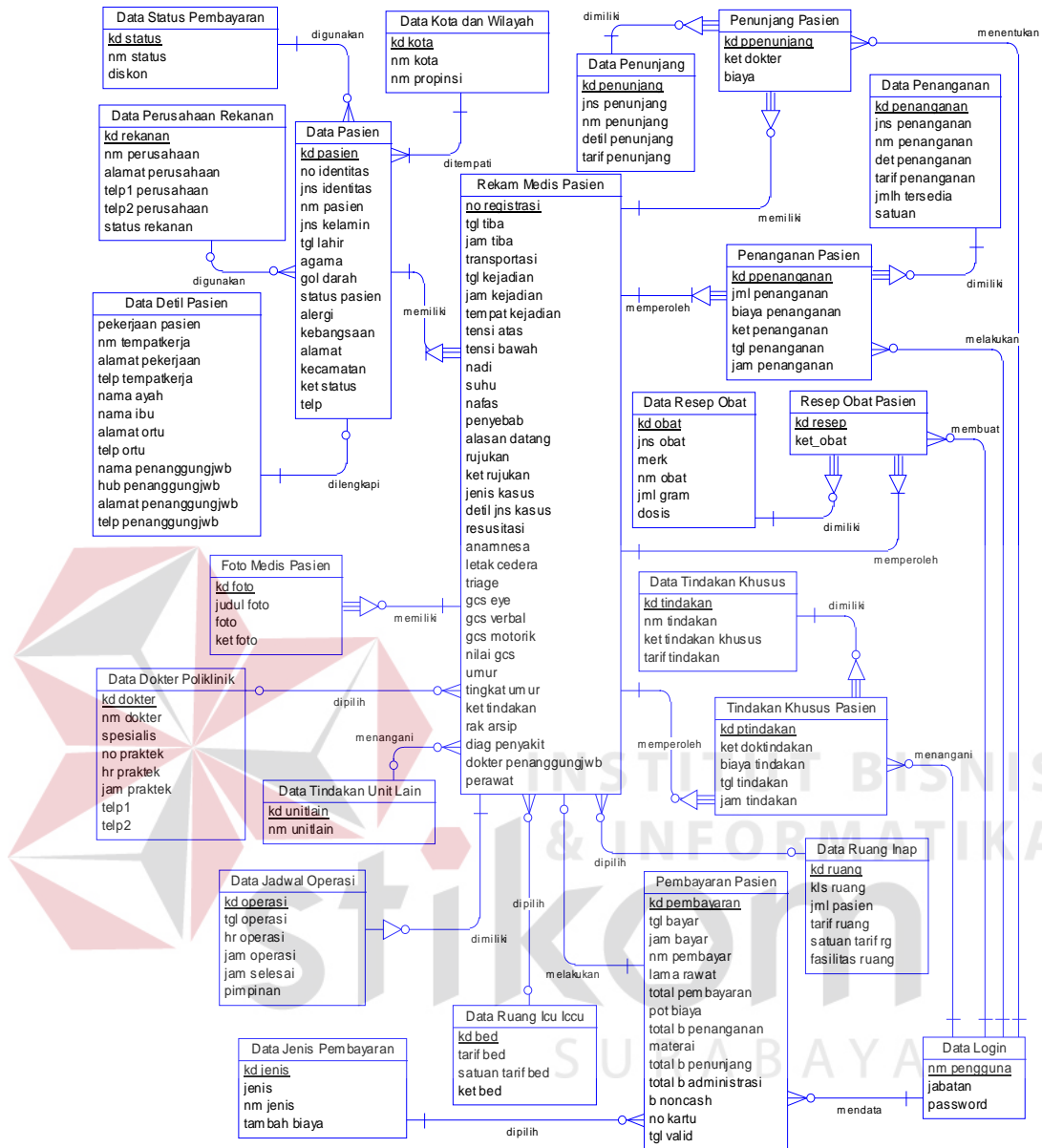


Gambar 3.16 DFD Level 1 Subsistem Proses Mengolah Data Awal



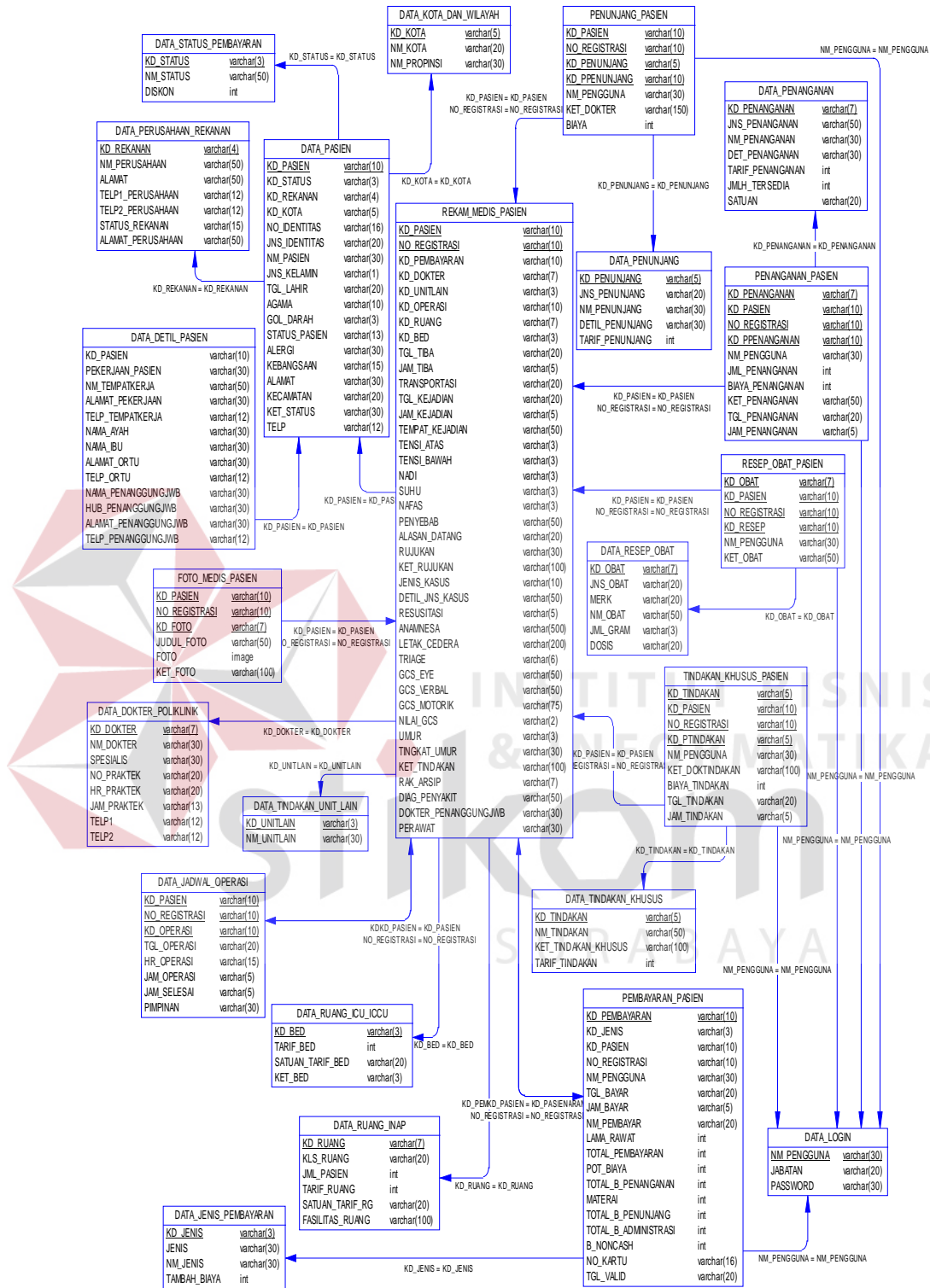
Gambar 3.17 DFD Level 1 Subsystem Proses Menangani Pasien

Proses yang ketiga, yaitu proses pembuatan laporan dapat diuraikan menjadi 2 (dua) subproses, yaitu proses membuat laporan harian untuk kasubsi



Gambar 3.19 CDM Sistem Informasi Rekam Medis Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Jember Klinik

Dari CDM tersebut dapat digenerate menjadi *Physical Data Model* (PDM). PDM merupakan gambaran dari struktur database dari Sistem Informasi Rekam Medis Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Jember Klinik. Hasil dari *generate* CDM tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.20 di halaman 38.



Gambar 3.20 PDM Sistem Informasi Rekam Medis Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Jember Klinik

Dari PDM tersebut, dapat digenerate menjadi *database script* yang terdapat pada lampiran, sedangkan untuk struktur tabelnya dapat dijelaskan pada uraian berikut:

1. Tabel Data Login

Primary Key : Nm_pengguna

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data login sistem

Tabel 3.1 Data Login

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Nm_pengguna	Varchar (30)	PK	Nama pengguna sistem (PK)
2	Jabatan	Varchar (20)		Jabatan pengguna
3	Password	Varchar (30)		Password masuk sistem

2. Tabel Data Pasien

Primary Key : Kd_pasien

Foreign Key : Kd_status, Kd_rekanan, Kd_kota

Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 3.2 Data Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_pasien	Varchar (10)	PK	Kode pasien
2	Kd_status	Varchar (3)	FK	Kode status pembayaran
3	Kd_rekanan	Varchar (4)	FK	Kode perusahaan rekanan
4	Kd_kota	Varchar (5)	FK	Kode kota tinggal pasien
5	No_identitas	Varchar (16)		No identitas pasien
6	Jns_identitas	Varchar (20)		Jenis identitas pasien
7	Nm_pasien	Varchar (30)		Nama pasien
8	Jns_kelamin	Varchar (1)		Jenis kelamin pasien
9	Tgl_lahir	Varchar (20)		Tanggal lahir pasien
10	Agama	Varchar (10)		Agama pasien
11	Gol_darah	Varchar (3)		Golongan darah pasien

Tabel 3.2 (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Type Data	Ket	Deskripsi
12	Status_pasien	Varchar (13)		Status
13	Alergi	Varchar (30)		Daftar alergi pasien
14	Kebangsaan	Varchar (15)		Kebangsaan pasien
15	Alamat	Varchar (30)		Alamat tempat tinggal pasien
16	Kecamatan	Varchar (20)		Nama kecamatan tempat tinggal pasien
17	Ket_status	Varchar (30)		Keterangan status pembayaran pasien
18	Telp	Varchar (12)		Nomor telepon pasien

3. Tabel Rekam Medis Pasien

Primary Key : No_registrasi

Foreign Key : Kd_pasien, Kd_pembayaran, Kd_dokter, Kd_unitlain,
Kd_operasi, Kd_ruang, Kd_bed

Fungsi : Menyimpan data rekam medis pasien

Tabel 3.3 Rekam Medis Pasien

No	Nama Kolom	Type Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien
2	No_registrasi	Varchar (10)	PK	Nomor registrasi pasien
3	Kd_pembayaran	Varchar (10)	FK	Kode pembayaran pasien
4	Kd_dokter	Varchar (7)	FK	Kode dokter poliklinik
5	Kd_unitlain	Varchar (3)	FK	Kode tindakan unit lain
6	Kd_operasi	Varchar (10)	FK	Kode jadwal operasi
7	Kd_ruang	Varchar (7)	FK	Kode ruang instalasi rawat inap
8	Kd_bed	Varchar (3)	FK	Kode bed ruang ICU ICCU
9	Tgl_tiba	Varchar (20)		Tanggal tiba pasien
10	Jam_tiba	Varchar (5)		Jam tiba pasien
11	Transportasi	Varchar (20)		Transportasi pasien
12	Tgl_kejadian	Varchar (20)		Tanggal kejadian cedera/penyakit
13	Jam_kejadian	Varchar (5)		Jam kejadian cedera/penyakit
14	Tempat_kejadian	Varchar (20)		Tempat kejadian

Tabel 3.3 (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
15	Tensi_atas	Varchar (5)		Hasil pengukuran tensi atas (sistolik)
16	Tensi_bawah	Varchar (5)		Hasil pengukuran tensi bawah (diastolik)
17	Nadi	Varchar (5)		Hasil pengukuran nadi
18	Suhu	Varchar (5)		Hasil pengukuran suhu tubuh
19	Nafas	Varchar (5)		Hasil pengukuran volume jalan nafas
20	Penyebab	Varchar (50)		Penyebab cedera/penyakit pasien
21	Alasan_datang	Varchar (20)		Alasan pasien datang
22	Rujukan	Varchar (30)		Jenis rujukan pasien
23	Ket_rujukan	Varchar (100)		Keterangan rujukan
24	Jenis_kasus	Varchar (10)		Jenis kasus pasien
25	Detil_jns_kasus	Varchar (50)		Detil jenis kasus pasien
26	Resusitasi	Varchar (5)		Penanganan resusitasi
27	Anamnesa	Varchar (500)		Anamnesa cedera/penyakit pasien
28	Letak_cedera	Varchar (200)		Letak cedera/penyakit pasien
29	Triage	Varchar (6)		Label triage kondisi pasien
30	Gcs_eye	Varchar (50)		Tingkat kesadaran mata
31	Gcs_verbal	Varchar (50)		Tingkat kesadaran bicara
32	Gcs_motorik	Varchar (75)		Tingkat kesadaran gerak
33	Nilai_gcs	Varchar (2)		Total nilai tingakt kesadaran
34	Umur	Varchar (3)		Umur pasien
35	Tingkat_umur	Varchar (30)		Tingkat umur pasien
36	Ket_tindakan	Varchar (100)		Keterangan hasil tindakan penanganan
37	Rak_arsip	Varchar (7)		Nomor rak arsip berkas rekam medis
38	Diag_penyakit	Varchar (50)		Diagnosa penyakit pasien
39	Dokter_penanggungjwb	Varchar (30)		Dokter penanggung jawab
40	Perawat	Varchar (30)		Perawat penanggung jawab

4. Tabel Data Dokter Poliklinik

Primary Key : Kd_dokter

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data dokter poliklinik

Tabel 3.4 Data Dokter Poliklinik

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_dokter	Varchar (7)	PK	Kode dokter poliklinik
2	Nm_dokter	Varchar (30)		Nama dokter poliklinik
3	Spesialis	Varchar (30)		Nama spesialisasi dokter
4	No_praktek	Varchar (20)		Nomor ijin praktek dokter
5	Hr_praktek	Varchar (20)		Hari praktek dokter
6	Jam_praktek	Varchar (13)		Jam praktek dokter
7	Telp1	Varchar (12)		Nomor telepon dokter 1
8	Telp2	Varchar (12)		Nomor telepon dokter 2

5. Tabel Data Perusahaan Rekanan

Primary Key : Kd_rekanan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data perusahaan rekanan

Tabel 3.5 Data Perusahaan Rekanan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_rekanan	Varchar (4)	PK	Kode perusahaan rekanan RS
2	Nm_perusahaan	Varchar (50)		Nama perusahaan rekanan RS
3	Alamat_perusahaan	Varchar (50)		Alamat perusahaan rekanan RS
4	Telp1_perusahaan	Varchar (12)		Nomor telepon 1 perusahaan rekanan
5	Telp2_perusahaan	Varchar (12)		Nomor telepon 2 perusahaan rekanan
6	Status_rekanan	Varchar (15)		Status keaktifan perusahaan rekanan

6. Tabel Data Status Pembayaran

Primary Key : Kd_status

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data status pembayaran

Tabel 3.6 Data Status Pembayaran

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_status	Varchar (3)	PK	Kode status pembayaran
2	Nm_status	Varchar (50)		Nama status pembayarann
3	Diskon	Integer		Diskon status pembayaran

7. Tabel Data Tindakan Unit Lain

Primary Key : Kd_unitlain

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data tindakan unit lain

Tabel 3.7 Data Tindakan Unit Lain

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_unitlain	Varchar (3)	PK	Kode tindakan unit lain
2	Nm_unitlain	Varchar (30)		Nama tindakan unit lain

8. Tabel Data Penunjang

Primary Key : Kd_penunjang

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data pemeriksaan penunjang

Tabel 3.8 Data Penunjang

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_penunjang	Varchar (5)	PK	Kode data pemeriksaan penunjang
2	Jns_penunjang	Varchar (20)		Jenis pemeriksaan penunjang

Tabel 3.8 (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
3	Nm_penunjang	Varchar (30)		Nama pemeriksaan penunjang
4	Detil_penunjang	Varchar (30)		Detil pemeriksaan penunjang
5	Tarif_penunjang	Integer		Tarif pemeriksaan penunjang

9. Tabel Data Tindakan Khusus

Primary Key : Kd_tindakan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data tindakan khusus

Tabel 3.9 Data Tindakan Khusus

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_tindakan	Varchar (5)	PK	Kode tindakan khusus
2	Nm_tindakan	Varchar (50)		Nama tindakan khusus
3	Ket_tindakan_khusus	Varchar (100)		Keterangan tindakan khusus
4	Tarif_tindakan	Integer		Tarif tindakan khusus

10. Tabel Data Detil Pasien

Primary Key : -

Foreign Key : Kd_pasien

Fungsi : Menyimpan data detil tentang pasien

Tabel 3.10 Data Detil Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien
2	Pekerjaan_pasien	Varchar (30)		Jenis pekerjaan pasien
3	Nm_tempatkerja	Varchar (50)		Nama tempat kerja pasien
4	Alamat_pekerjaan	Varchar (30)		Alamat tempat kerja pasien
5	Telp_tempatkerja	Varchar (12)		Nomor telepon tempat kerja pasien
6	Nama_ayah	Varchar (30)		Nama ayah pasien
7	Nama_ibu	Varchar (30)		Nama ibu pasien

Tabel 3.10 (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
8	Alamat_ortu	Varchar (30)		Alamat tempat tinggal orang tua pasien
9	Telp_ortu	Varchar (12)		Nomor telepon orang tua pasien
10	Nama_penanggungjwb	Varchar (30)		Nama penanggung jawab
11	Hub_penanggungjwb	Varchar (30)		Hubungan penanggung jawab dengan pasien
12	Alamat_penanggungjwb	Varchar (30)		Alamat tempat tinggal penanggung jawab pasien
13	Telp_penanggungjwb	Varchar (12)		Nomor telepon penanggung jawab pasien

11. Tabel Data Ruang ICU ICCU

Primary Key : Kd_bed

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data ruang ICU ICCU

Tabel 3.11 Data Ruang ICU ICCU

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_bed	Varchar (3)	PK	Kode bed
2	Tarif_bed	Integer		Tarif penggunaan bed
3	Satuan_tarif_bed	Varchar (20)		Satuan tarif bed
4	Ket_bed	Varchar (3)		Status pemakaian bed

12. Tabel Resep Obat Pasien

Primary Key : Kd_resep

Foreign Key : Kd_obat, Kd_pasien, No_registrasi, Nm_pengguna

Fungsi : Menyimpan data resep obat pasien

Tabel 3.12 Resep Obat Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_obat	Varchar (7)	FK	Kode obat
2	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien

Tabel 3.12 (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
3	No_registrasi	Varchar (10)	FK	Nomor registrasi pasien
4	Kd_resep	Varchar (10)	PK	Kode resep obat
5	Nm_pengguna	Varchar (30)	FK	Nama dokter pembuat resep
6	Ket_obat	Varchar (50)		Keterangan penggunaan obat

13. Tabel Penanganan Pasien

Primary Key : Kd_ppenanganan

Foreign Key : Kd_penanganan, Kd_pasien, No_registrasi, Nm_pengguna

Fungsi : Menyimpan data penanganan pasien

Tabel 3.13 Penanganan Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_penanganan	Varchar (7)	FK	Kode penanganan
2	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien
3	No_registrasi	Varchar (10)	FK	Nomor registrasi pasien
4	Kd_ppenanganan	Varchar (10)	PK	Kode penanganan pasien
5	Nm_pengguna	Varchar (30)	FK	Nama perawat
6	Jml_penanganan	Integer		Jumlah penanganan
7	Biaya_penanganan	Integer		Biaya penanganan
8	Ket_penanganan	Varchar (50)		Keterangan penanganan
9	Tgl_penanganan	Varchar (20)		Tanggal penanganan
10	Jam_penanganan	Varchar (5)		Waktu penanganan

14. Tabel Penunjang Pasien

Primary Key : Kd_ppenunjang

Foreign Key : Kd_pasien, No_registrasi, Kd_penunjang, Nm_pengguna

Fungsi : Menyimpan data pemeriksaan penunjang pasien

Tabel 3.14 Penunjang Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien

Tabel 3.14 (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
2	No_registrasi	Varchar (10)	FK	Nomor registrasi pasien
3	Kd_penunjang	Varchar (5)	FK	Kode data pemeriksaan
4	Kd_ppenunjang	Varchar (10)	PK	Kode pasien penunjang
5	Nm_pengguna	Varchar (30)	FK	Nama dokter perujuk
6	Ket_dokter	Varchar(150)		Keterangan dokter
7	Biaya	Integer		Biaya pemeriksaan

15. Tabel Data Jadwal Operasi

Primary Key : Kd_operasi

Foreign Key : Kd_pasien, No_registrasi

Fungsi : Menyimpan data jadwal operasi

Tabel 3.15 Data Jadwal Operasi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien
2	No_registrasi	Varchar (10)	FK	Nomor registrasi pasien
3	Kd_operasi	Varchar (10)	PK	Kode jadwal operasi
4	Tgl_operasi	Varchar (20)		Tanggal operasi
5	Hr_operasi	Varchar (15)		Hari operasi
6	Jam_operasi	Varchar (5)		Jam operasi
7	Jam_selesai	Varchar (5)		Jam selesai operasi
8	Pimpinan	Varchar (30)		Nama dokter pengoperasi

16. Tabel Pembayaran Pasien

Primary Key : Kd_pembayaran

Foreign Key : Kd_jenis, Kd_pasien, No_registrasi, Nm_pengguna

Fungsi : Menyimpan data pembayaran pasien

Tabel 3.16 Pembayaran Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_pembayaran	Varchar (10)	PK	Kode transaksi pembayaran

Tabel 3.16 (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
2	Kd_jenis	Varchar (3)	FK	Kode jenis pembayaran
3	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien
4	No_registrasi	Varchar (10)	FK	Nomor registrasi pasien
5	Nm_pengguna	Varchar (30)	FK	Nama staf kasir
6	Tgl_bayar	Varchar (20)		Tanggal pembayaran
7	Jam_bayar	Varchar (5)		Jam pembayaran
8	Nm_pembayar	Varchar (20)		Nama pembayar
9	Lama_rawat	Integer		Lama perawatan pasien
10	Total_pembayaran	Integer		Total biaya pembayaran
11	Pot_biaya	Integer		Potongan biaya
12	Total_b_penanganan	Integer		Total biaya penanganan
13	Materai	Integer		Biaya materai
14	Total_b_penunjang	Integer		Total biaya penunjang
15	Total_b_administrasi	Integer		Total biaya administrasi
16	B_noncash	Integer		Biaya non tunai
17	No_kartu	Varchar (16)		Nomor kartu kredit
18	Tgl_valid	Varchar (20)		Tanggal valid kartu kredit

17. Tabel Tindakan Khusus Pasien

Primary Key : Kd_ptindakan

Foreign Key : Kd_tindakan, Kd_pasien, No_registrasi, Nm_pengguna

Fungsi : Menyimpan data tindakan khusus pasien

Tabel 3.17 Tindakan Khusus Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_tindakan	Varchar (5)	FK	Kode tindakan khusus
2	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien
3	No_registrasi	Varchar (10)	FK	Nomor registrasi pasien
4	Kd_ptindakan	Varchar (5)	PK	Kode pasien tindakan khusus
5	Nm_pengguna	Varchar (30)	FK	Nama dokter
6	Ket_doktindakan	Varchar (100)		Keterangan dokter
7	Biaya_tindakan	Integer		Biaya tindakan
8	Tgl_tindakan	Varchar (20)		Tanggal tindakan dilakukan
9	Jam_tindakan	Varchar (5)		Jam tindakan dilakukan

18. Tabel Data Penanganan

Primary Key : Kd_penanganan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data penanganan medik pada unit IGD

Tabel 3.18 Data Penanganan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_penanganan	Varchar (7)	PK	Kode penanganan medik
2	Jns_penanganan	Varchar (50)		Jenis penanganan medik
3	Nm_penanganan	Varchar (30)		Nama penanganan medik
4	Det_penanganan	Varchar (30)		Detil penanganan medik
5	Tarif_penanganan	Integer		Tarif penanganan medik
6	Jmlh_tersedia	Integer		Jumlah persediaan medik
7	Satuan	Varchar (20)		Satuan tarif penanganan medik

19. Tabel Data Ruang Inap

Primary Key : Kd_ruang

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data ruang instalasi rawat inap

Tabel 3.19 Data Ruang Inap

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_ruang	Varchar (7)	PK	Kode ruang rawat inap
2	Kls_ruang	Varchar (20)		Kelas ruang rawat inap
3	Jml_pasien	Integer		Jumlah pasien per ruangan rawat inap
4	Tarif_ruang	Integer		Tarif ruangan rawat inap
5	Satuan_tarif_rg	Varchar (20)		Satuan tarif ruangan rawat inap
6	Fasilitas_ruang	Varchar(100)		Fasilitas dan fungsi ruangan rawat inap

20. Tabel Data Kota dan Wilayah

Primary Key : Kd_kota

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kota dan wilayah tempat tinggal pasien

Tabel 3.20 Data Kota dan Wilayah

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_kota	Varchar (5)	PK	Kode kota
2	Nm_kota	Varchar (20)		Nama kota
3	Nm_propinsi	Varchar (30)		Nama propinsi

21. Tabel Data Jenis Pembayaran

Primary Key : Kd_jenis

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis pembayaran

Tabel 3.21 Data Jenis Pembayaran

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_jenis	Varchar (3)	PK	Kode jenis pembayaran
2	Jenis	Varchar (30)		Jenis pembayaran
3	Nm_jenis	Varchar (30)		Nama jenis pembayaran
4	Tambah_biaya	Integer		Jumlah penambahan biaya

22. Tabel Foto Medis Pasien

Primary Key : Kd_foto

Foreign Key : Kd_pasien, No_registrasi

Fungsi : Menyimpan data foto medis pasien

Tabel 3.22 Foto Medis Pasien

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_pasien	Varchar (10)	FK	Kode pasien

Tabel 3.22 (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
2	No_registrasi	Varchar (10)	FK	Nomor registrasi pasien
3	Kd_foto	Varchar (7)	PK	Kode foto
4	Judul_foto	Varchar (50)		Judul foto
5	Foto	Image		File foto
6	Ket_foto	Varchar (100)		Keterangan foto

23. Tabel Data Resep Obat

Primary Key : Kd_obat

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data obat untuk resep pasien

Tabel 3.23 Data Resep Obat

No	Nama Kolom	Tipe Data	Ket	Deskripsi
1	Kd_obat	Varchar (7)	PK	Kode obat
2	Jns_obat	Varchar (20)		Jenis obat
3	Merk	Varchar (20)		Merk obat
4	Nm_obat	Varchar (50)		Nama obat
5	Dosis	Varchar (20)		Dosis minum obat

3.3.4 Perancangan Desain Input dan Output

Desain input dan output merupakan rancangan berupa form untuk memasukkan serta mengolah data dan menampilkan laporan sebagai informasi yang dihasilkan dari pengolahan data. Desain input dan output juga merupakan acuan pembuatan aplikasi dalam merancang dan membangun sistem.

A. Desain Input

Desain input adalah bagian dari perencanaan form yang dibangun untuk mendukung pembuatan sistem. Terdapat 41 (empat puluh satu) desain input pada sistem. Desain input sistem tersebut adalah sebagai berikut:

1. Desain Form Awal

Form awal merupakan tampilan awal saat sistem dijalankan. Pada form ini terdapat kolom nama pengguna, kolom status masuk dan kolom kata sandi.

Desain form awal dapat dilihat pada Gambar 3.21.

Gambar 3.21 Desain Form Awal

Pada form ini, kolom isian untuk nama pengguna dan status masuk tidak dapat diisi secara manual. Pengguna sistem harus menekan tombol [...] di samping kolom nama pengguna untuk memilih nama staf. Setelah nama staf dipilih, pengguna memasukkan kata sandi pada kolom kata sandi, kemudian menekan tombol masuk untuk masuk ke dalam sistem. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form awal tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24 Fungsi Obyek Desain Form Awal

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data kata sandi pengguna.
[...]	<i>Button</i>	Digunakan untuk membuka form cari nama staf yang akan masuk ke sistem.
Masuk	<i>Button</i>	Digunakan sebagai verifikasi kesesuaian antara nama pengguna yang dipilih dengan kata sandi yang diinputkan.
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari aplikasi.

2. Desain Form Cari Nama Staf

Desain form untuk memilih nama staf seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.22, menampilkan nama-nama staf yang memiliki hak akses untuk masuk ke dalam sistem. Jika pengguna batal untuk masuk ke dalam sistem dapat menekan tombol keluar untuk kembali ke form awal.

Cari Nama Staf	
Nama	Jabatan

Keluar

Gambar 3.22 Desain Form Cari Nama Staf

Untuk masuk ke dalam sistem, pengguna harus memilih salah satu nama staf pada tabel, maka kolom nama pengguna dan status masuk pada form awal secara otomatis terisi. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form cari nama staf tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Fungsi Obyek Desain Form Cari Nama Staf

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan nama-nama staf yang memiliki hak akses ke sistem.
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form cari nama staf dan kembali ke form masuk.

3. Desain Form Data Pengguna

Desain form data pengguna yang dapat dilihat pada Gambar 3.23 di halaman 54 merupakan tampilan untuk merubah data kata sandi pengguna. Kolom nama staf dan jabatan secara otomatis terisi berdasarkan nama pengguna yang masuk ke dalam sistem.

Gambar 3.23 Desain Form Data Pengguna

Jika akan merubah kata sandi, pengguna merubah data kata sandi pada kolom kemudian menekan tombol perbarui. Tombol batal digunakan untuk mengembalikan data kata sandi seperti yang tersimpan di dalam *database*. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form data pengguna tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Fungsi Obyek Desain Form Data Pengguna

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data pengguna dan kembali ke form utama administrasi.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk merubah data kata sandi milik pengguna sistem.
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data pengguna yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

4. Desain Form Utama Perawat

Desain form utama perawat pada Gambar 3.24 di halaman 55 merupakan form utama jika pengguna masuk ke dalam sistem dengan hak akses sebagai perawat IGD. Pada form utama perawat tersebut, perawat dapat melakukan input data rekam medis pasien dan menampilkan data rekam medis pasien.

Gambar 3.24 Desain Form Utama Perawat

Pada bagian kiri form terdapat pilihan menu yang menjadi hak akses bagi seorang perawat IGD. Perawat dapat memperbarui data kata sandi dengan menekan *linklabel* nama perawat. Selain itu, perawat juga dapat menginputkan data *triage* dan *anamnesa*, data tindakan penanganan dan data *visual* medis pasien. Perawat juga dapat menampilkan dan mencetak dokumen-dokumen medis pasien. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form utama perawat tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Fungsi Obyek Desain Form Utama Perawat

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
<Nama>	<i>Linklabel</i>	Digunakan untuk membuka form data pengguna untuk merubah kata sandi.
Menu	<i>Button</i>	Digunakan untuk membuka form berdasarkan menu yang dipilih.
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form utama perawat dan kembali ke form awal.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data berdasarkan keterangan pada <i>label</i> .

Tabel 3.27 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Cari	<i>Button</i>	Digunakan untuk mencari data pasien berdasarkan kode pasien yang dipilih
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data registrasi pasien yang tersimpan di dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data rekam medis pasien.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.

5. Desain Form *Triage* dan *Anamnesa*

Desain form *triage* dan *anamnesa* pada Gambar 3.25, merupakan form untuk mengolah data hasil *triage* dan *anamnesa* pasien. Data tersebut disimpan ke dalam *database* dan digunakan saat dokter atau perawat membutuhkan data rekam medis pasien dalam menentukan tindakan penanganan.

Gambar 3.25 Desain Form *Triage* dan *Anamnesa*

Data hasil *triage* dan *anamnesa* tersebut antara lain berisi tentang nomor registrasi pasien, label *triage* pasien, transportasi pasien, keterangan kejadian, kondisi fisik pasien dan dokter yang menangani. Fungsi obyek yang terdapat

dalam desain form *triage* dan *anamnesa* tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Fungsi Obyek Desain Form *Triage* dan *Anamnesa*

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Hitam, merah, kuning, dll	<i>Button</i>	Digunakan untuk memilih tingkat kondisi kesehatan pasien.
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form <i>triage</i> dan <i>anamnesa</i> dan kembali ke form utama perawat.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data berdasarkan keterangan pada <i>label</i> .
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih data yang telah disediakan berdasarkan keterangan pada <i>label</i> .
Resusitasi	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih status penanganan resusitasi pasien.
Letak cedera	<i>Listview</i>	Digunakan untuk memilih nama-nama bagian tubuh pasien yang mengalami cedera.
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data hasil <i>triage</i> dan <i>anamnesa</i> sebagai rekam medis pasien.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.

6. Desain Form Dokter Poliklinik

Desain form dokter poliklinik akan terbagi menjadi 2 (dua) *tab*, yaitu data dokter spesialis dan surat pengantar. Desain form dokter poliklinik (*tab* data dokter spesialis) seperti pada Gambar 3.26 di halaman 58 merupakan form untuk menampilkan data dokter spesialis di poliklinik. Pasien dapat memilih dokter spesialis konsultan untuk melakukan penanganan lanjutan. Sedangkan desain form dokter poliklinik (*tab* surat pengantar) yang dapat dilihat pada Gambar 3.27 di halaman 58 merupakan form untuk mencetak surat pengantar pemeriksaan pasien ke unit poliklinik. Surat pengantar ini dapat ditampilkan setelah data dokter spesialis dipilih dan disimpan.

Pada desain form dokter poliklinik (data dokter spesialis), pengguna dapat memperoleh informasi nama-nama dokter berdasarkan spesialisasi yang

Dari data pasien yang dipilih, dapat ditampilkan data rekam medisnya pada form utama perawat. Fungsi obyek yang terdapat pada desain form daftar antrian pasien tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.30.

Tabel 3.30 Fungsi Obyek Desain Form Daftar Antrian Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form daftar antrian pasien dan kembali ke form utama perawat.
Data pasien, daftar antrian pasien	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih jenis data yang ingin ditampilkan pengguna.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data pasien atau daftar antrian pasien.

8. Desain Form Tindakan Penanganan Pasien

Gambar 3.29 Desain Form Tindakan Penanganan Pasien

Desain form tindakan penanganan pasien pada Gambar 3.29 merupakan form untuk menyimpan data tindakan penanganan pasien. Data tindakan penanganan pasien tersebut meliputi data penanganan biasa dan data

penanganan khusus. Kedua data tersebut disimpan ke dalam *database* dan datanya digunakan oleh dokter dan kasir.

Di dalam desain form tindakan penanganan pasien tersebut, dapat ditampilkan kode pasien, nomor registrasi pasien, nama pasien, dokter yang menangani pasien, perawat yang menangani pasien, kode tindakan, nama tindakan, keterangan tindakan, jenis penanganan, kode penanganan, nama penanganan, detil penanganan, jumlah persediaan, jumlah yang digunakan, tarif dan biaya penanganan serta keterangan penanganan. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form tindakan penanganan pasien dapat dijelaskan pada

Tabel 3.31.

Tabel 3.31 Fungsi Obyek Desain Form Tindakan Penanganan Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form penanganan pasien dan kembali ke form utama perawat.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data yang sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data penanganan pasien.
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk memperbarui data penanganan pasien.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data penanganan pasien yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

9. Desain Form Data *Visual* Medis Pasien

Desain form data *visual* medis pasien pada Gambar 3.30 di halaman 62 merupakan form untuk menyimpan data *visual* medis pasien. Data *visual* medis pasien tersebut meliputi data hasil pemeriksaan laboratorium atau radiologi yang datanya berupa *file* gambar.

Gambar 3.30 Desain Form Data *Visual* Medis Pasien

Di dalam form tersebut, pengguna dapat menambah, memperbarui, menghapus dan menampilkan data *visual* medis pasien yang dipilih. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form data *visual* medis pasien dapat dijelaskan pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Fungsi Obyek Desain Form Data *Visual* Medis Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data <i>visual</i> medis pasien dan kembali ke form utama perawat.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data yang sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih judul foto yang akan ditampilkan.
Cari	<i>Button</i>	Digunakan untuk mencari file yang akan disimpan di dalam <i>database</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data <i>visual</i> medis pasien.
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk memperbarui data <i>visual</i> medis pasien.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dilakukan pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data <i>visual</i> medis yang dipilih.

10. Desain Form Dokumen Pasien

Desain form dokumen pasien pada Gambar 3.31 merupakan form untuk menampilkan report dokumen pasien. Pengguna yang dapat mengakses form ini adalah perawat.

Gambar 3.31 Desain Form Dokumen Pasien

Di dalam desain form dokumen pasien dapat ditampilkan report surat rujukan pasien, report surat keterangan pasien meninggal dan report surat keterangan sakit. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form dokumen pasien dapat dijelaskan pada Tabel 3.33.

Tabel 3.33 Fungsi Obyek Desain Form Dokumen Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form dokumen pasien dan kembali ke form utama perawat.
Pilihan <i>report</i>	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih <i>report</i> yang akan ditampilkan.
<i>Report</i>	<i>Crystalreportviewer</i>	Digunakan untuk menampilkan <i>report</i> yang dipilih oleh pengguna.

11. Desain Form Utama Administrasi

Desain form utama administrasi merupakan form utama jika pengguna masuk ke dalam sistem dengan hak akses sebagai staf administrasi IGD. Pada form utama administrasi terdapat 2 (dua) *tab* untuk mengisi serta menampilkan data pasien seperti pada Gambar 3.32 dan detil data pasien seperti pada Gambar 3.33 di halaman 65.

Untuk mencari data pasien, staf administrasi dapat mengetikkan nama pasien, alamat pasien atau tanggal lahir pasien sebagai data pencarian. Setelah nama pasien muncul pada tabel, staf memilih baris nama pasien pada tabel agar data pasien dapat tampil pada kolom-kolom. Jika pasien merupakan pasien lama, maka petugas harus mengadakan cek jika terjadi perubahan data. Setelah data sesuai, petugas memilih kode rekam medis milik pasien kemudian menekan tombol simpan untuk melakukan registrasi. Namun jika pasien merupakan pasien baru, maka petugas harus memasukkan data-data pasien terlebih dahulu sebelum melakukan registrasi.

Gambar 3.32 Desain Form Utama Administrasi (*Tab* Data Pasien)

Gambar 3.33 Desain Form Utama Administrasi (*Tab Detil Data Pasien*)

Selain untuk proses pendaftaran dan registrasi, pada form ini staf administrasi juga dapat memperbarui data kata sandi dengan menekan *linklabel* nama staf. Staf administrasi juga dapat melakukan pengelolaan data kota jika terdapat nama kota yang belum tersimpan pada sistem. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form utama administrasi dapat dijelaskan pada Tabel 3.34.

Tabel 3.34 Fungsi Obyek Desain Form Utama Administrasi

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
<Nama>	<i>Linklabel</i>	Digunakan untuk membuka form data pengguna jika ingin memperbarui kata sandi.
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form utama administrasi dan kembali ke form awal.
Tab	<i>Tabcontrol</i>	Digunakan untuk membedakan pengisian data pasien dan detil data pasien.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi dan menampilkan data sesuai dengan keterangan pada <i>label</i> .
Jenis kelamin, status	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih data sesuai dengan keterangan pada <i>label</i> .
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih data yang telah disediakan berdasarkan keterangan <i>label</i> .
<i>Datetime</i>	<i>Datetimepicker</i>	Digunakan untuk memilih data berupa tanggal.

Tabel 3.34 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Tabel data pasien	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data pasien yang dicari berdasarkan kolom pilih pasien.
Tabel kode rekam medis	<i>Listview</i>	Digunakan untuk menampilkan kode rekam medis yang belum terregistrasi.
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data pasien baru ke dalam <i>database</i> .
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data registrasi pasien ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data pasien.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data pasien yang dipilih.

12. Desain Form Data Kota dan Wilayah

Desain form data kota dan wilayah pada Gambar 3.34 merupakan form untuk mengolah data kota dan wilayah. Data kota dan wilayah tersebut disimpan ke dalam *database* dan digunakan saat menginputkan data pasien.

Gambar 3.34 Desain Form Data Kota dan Wilayah

Di dalam data kota dan wilayah tersebut berisi tentang kode kota, nama kota dan nama propinsi. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form data kota dan wilayah tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.35 yang terdapat di halaman 67.

Tabel 3.35 Fungsi Obyek Desain Form Data Kota dan Wilayah

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data kota dan wilayah dan kembali ke form utama administrasi.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data yang sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data kota dan wilayah baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data kota dan wilayah.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data kota dan wilayah yang dipilih oleh pengguna.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data kota dan wilayah yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

13. Desain Form Utama Dokter

Desain form utama dokter pada Gambar 3.35 merupakan form utama jika pengguna masuk ke dalam sistem dengan hak akses sebagai dokter IGD. Pada form utama dokter tersebut, dokter dapat menampilkan data rekam medis pasien berdasarkan kode pasien dan nomor registrasi.

The form is titled ': Unit Instalasi Gawat Darurat :'. It is divided into several sections:

- Left Sidebar:** Contains buttons for '<Nama> Dokter IGD', 'Pemeriksaan penunjang', 'Resep obat pasien', 'Detail penanganan pasien', 'Tindakan penanganan pasien', 'Visual medis pasien', 'Persetujuan Penanganan medik', and 'Keluar'.
- Top Section:**
 - 'Kode pasien :' with a text box and a 'Cari' button.
 - 'No. Registrasi' with a text box.
 - 'Kode Pasien :', 'Jenis Kelamin :', 'Umur :', 'Nama Pasien :', 'Tanggal Lahir :', and 'Golongan darah :' with corresponding text boxes.
 - 'Alergi :' with a text box.
- Main Content Area:**
 - 'No. Registrasi :', 'Tensi Atas :', 'Nadi :', 'Nafas :', 'Tanggul Tiba :', 'Tensi Bawah :', 'Suhu :', 'Jam Tiba :', 'Resusitasi :', 'Transportasi Pasien :', 'Anamnesis :', 'Tanggal Kejadian :', 'Jam Kejadian :', 'Tempat Kejadian :', 'Penyebab :', 'Letak Cedera :', 'Alasan Datang :', 'Rujukan :', 'GCS Eye :', 'GCS Verbal :', 'GCS Motorik :', 'Label Triage :', 'Ditangani Dokter :', 'Tindakan Unit Lain :', 'Jenis Kasus :', and 'Keterangan tindakan pasien :'. Each of these has a corresponding text box.
- Bottom Section:**
 - 'Rak arsip :' with a text box.
 - 'Perbarui' and 'Batal' buttons.

Gambar 3.35 Desain Form Utama Dokter

Pada bagian kiri form, terdapat beberapa pilihan menu yang menjadi hak akses bagi dokter IGD. Pilihan menu tersebut yaitu, input data pasien untuk pemeriksaan penunjang, input data obat pasien, menampilkan detil data pasien dan input tindakan penanganan pasien. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form utama dokter tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.36.

Tabel 3.36 Fungsi Obyek Desain Form Utama Dokter

Nama Obyek	Type Obyek	Fungsi
<Nama>	<i>Linklabel</i>	Digunakan untuk membuka form data pengguna jika pengguna ingin merubah kata sandi.
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form utama dokter dan kembali ke form awal.
Menu	<i>Button</i>	Digunakan untuk membuka form berdasarkan menu yang dipilih.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan pada <i>label</i> .
Cari	<i>Button</i>	Digunakan untuk mencari data pasien berdasarkan kode pasien yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan nomor registrasi pasien.
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk memperbarui data rekam medis pasien.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan pengguna.

14. Desain Form Daftar Pasien

Daftar Pasien	
<input type="button" value="Kembali"/>	
Kode Pasien	Nama Pasien

Gambar 3.36 Desain Form Daftar Pasien

Desain form daftar pasien pada Gambar 3.36 di halaman 68 merupakan form untuk menampilkan daftar pasien. Form ini digunakan dokter untuk memilih data pasien yang akan ditampilkan data rekam medisnya. Untuk membatalkan pemilihan data pasien, dokter dapat menekan tombol kembali untuk kembali ke form utama dokter. Fungsi obyek yang terdapat pada desain form daftar pasien tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.37.

Tabel 3.37 Fungsi Obyek Desain Form Daftar Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form daftar pasien dan kembali ke form utama dokter.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data pasien.

15. Desain Form Detil Data Pasien

:: Detil Data Pasien Kembali

Data Pasien

Kode pasien : xxxxxxxx Kebangsaan : xxxxxxxxxx

Nama pasien : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Alamat : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
xxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Nomor identitas : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Kecamatan : xxxxxxxxxx

Jenis kelamin : xxxxxxxx Kota : xxxxxxxxxx

Tanggal lahir : xxxxxxxxxxxx Propinsi : xxxxxxxxxx

Agama : xxxxxxxx Telp : xxxxxxxxxx

Golongan darah : xx Status bayar : xxxxxxxxxx

Status : xxxxxxxxxx Keterangan : xxxxxxxxxx

Pekerjaan pasien : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Alamat : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Telepon : xxxxxxxxxx

Nama ayah : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Nama ibu : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Alamat : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Telepon : xxxxxxxxxx

Nama penanggung jawab : xxxxxxxxxxxxxx

Hubungan dengan pasien : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Alamat : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Telepon : xxxxxxxxxx

Gambar 3.37 Desain Form Detil Data Pasien

Desain form detil data pasien pada Gambar 3.37 di halaman 69 merupakan form untuk menampilkan data pasien secara detil. Data pasien ditampilkan berdasarkan kode pasien yang dipilih pada form utama dokter. Untuk keluar dari form detil data pasien dan kembali ke form utama dokter, dapat menekan tombol kembali. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form detil data pasien tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.38.

Tabel 3.38 Fungsi Obyek Desain Form Detil Data Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form detil data pasien dan kembali ke form utama dokter.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk menampilkan data pasien yang dipilih oleh pengguna.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data perawatan pasien yang tersimpan dalam <i>database</i> .

16. Desain Form Data Pemeriksaan Penunjang Pasien

Gambar 3.38 Desain Form Data Pemeriksaan Penunjang Pasien (*Tab* Input Data Pemeriksaan)

Gambar 3.39 Desain Form Data Pemeriksaan Penunjang Pasien (*Tab Tampil Data Pemeriksaan*)

Desain form data pemeriksaan penunjang pasien akan terbagi menjadi 2 (dua) *tab*, yaitu untuk input data pemeriksaan penunjang pasien dan untuk menampilkan data pemeriksaan penunjang pasien. Pada Gambar 3.38 di halaman 70 merupakan form untuk dokter menginputkan data pemeriksaan penunjang pasien. Pada form tersebut dokter juga dapat memberikan keterangan tambahan untuk petugas pemeriksa. Sedangkan Gambar 3.39 merupakan form yang digunakan untuk menampilkan seluruh data pemeriksaan penunjang yang telah diinputkan oleh dokter. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form data penunjang pasien tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.39.

Tabel 3.39 Fungsi Obyek Desain Form Data Pemeriksaan Penunjang Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data pemeriksaan penunjang pasien dan kembali ke form utama dokter.

18. Desain Form Utama Kasir

Desain form utama kasir pada Gambar 3.42 merupakan form utama jika pengguna masuk ke dalam sistem dengan hak akses sebagai kasir IGD. pada form ini, kasir dapat mengolah data pembayaran pasien, data status pembayaran, data perusahaan rekanan, data jenis pembayaran dan melakukan verifikasi tindakan unit lain.

Gambar 3.42 Desain Form Utama Kasir

Jika pasien telah melakukan pembayaran, staf kasir menginputkan data pembayaran kemudian menekan tombol simpan. Setelah data pembayaran pasien tersimpan, staf kasir dapat menekan tombol cetak nota untuk mencetak nota bukti pembayaran pasien. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form utama kasir tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41 Fungsi Obyek Desain Form Utama Kasir

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
<Nama>	<i>Linklabel</i>	Digunakan untuk membuka form data pengguna untuk merubah kata sandi.
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form utama kasir dan kembali ke form awal.

Desain form data status pembayaran pada Gambar 3.43 di halaman 75 merupakan form untuk mengolah data status pembayaran pasien. Pada form ini pengguna dapat menambah, memperbarui dan menghapus data status pembayaran. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form data status pembayaran dapat dijelaskan pada Tabel 3.42.

Tabel 3.42 Fungsi Obyek Desain Form Data Status Pembayaran

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data status pembayaran dan kembali ke form utama kasir.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data status pembayaran yang tersimpan dalam <i>database</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menambah data status pembayaran baru.
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk memperbarui data status pembayaran yang dipilih.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data status pembayaran yang dipilih.

20. Desain Form Data Perusahaan Rekanan

Desain form data perusahaan rekanan pada Gambar 3.44 merupakan form untuk mengolah data perusahaan rekanan. Pada form ini pengguna dapat menambah, memperbarui dan menghapus data perusahaan rekanan.

Gambar 3.44 Desain Form Data Perusahaan Rekanan

Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form data perusahaan rekanan tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.43.

Tabel 3.43 Fungsi Obyek Desain Form Data Perusahaan Rekanan

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data perusahaan rekanan dan kembali ke form utama kasir.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data perusahaan rekanan yang tersimpan dalam <i>database</i> .
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih status keaktifan perusahaan rekanan.
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menambah data perusahaan rekanan baru.
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk memperbarui data perusahaan rekanan yang dipilih.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data perusahaan rekanan yang dipilih.

21. Desain Form Data Jenis Pembayaran

Desain form data jenis pembayaran pada Gambar 3.45 merupakan form untuk mengolah data jenis pembayaran. Pada form ini pengguna dapat menambah, memperbarui dan menghapus data jenis pembayaran.

Gambar 3.45 Desain Form Data Jenis Pembayaran

Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form data jenis pembayaran tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.44.

Tabel 3.44 Fungsi Obyek Desain Form Data Jenis Pembayaran

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data jenis pembayaran dan kembali ke form utama kasir.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data jenis pembayaran yang tersimpan dalam <i>database</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menambah data jenis pembayaran baru.
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk memperbarui data jenis pembayaran yang dipilih.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data jenis pembayaran yang dipilih.

22. Desain Form Tindakan Unit Lain

The screenshot shows a web-based form titled "Data Tindakan Unit Lain". It contains several input sections and a table:

- Data Ruang Rawat Inap:** Includes fields for "Kelas Ruangan" (with a dropdown menu), "Jumlah Pasien", "Tarif Ruangan", and "Fasilitas". A "Surat Persetujuan" button is located to the right.
- Data Ruang Rawat ICU/CCU:** Includes fields for "Jumlah Bed" and "Tarif". A "Surat Persetujuan" button is located to the right.
- Data Jadwal Operasi:** Includes fields for "Tanggal Operasi" (with a "Cari" button), "Kode Operasi", "Hari Operasi", "Pimpinan Operasi" (with a dropdown menu), "Pasien Operasi", and "Jam Operasi" (with checkboxes for "s/d").
- Table:** A table with columns "Kode", "Tanggal", and "Hari". Below the table are radio buttons for "Jadwal Baru", "Ubah Jadwal", and "Hapus Jadwal".
- Buttons:** "Kembali" (top right), "Simpan", and "Batal" (bottom right).

Gambar 3.46 Desain Form Tindakan Unit Lain

Desain form tindakan unit lain pada Gambar 3.46 di halaman 78 merupakan form untuk melakukan verifikasi data tindakan milik unit lain, yaitu unit instalasi rawat inap, unit ruang ICU/ICCU dan unit ruang operasi. Dari data-data tersebut, dapat diketahui informasi tentang tarif ruang perawatan, fasilitas yang diberikan, jumlah ruangan atau tempat tidur yang masih kosong dan jadwal operasi yang akan dilakukan.

Jika staf kasir telah melakukan verifikasi dan pasien menyetujui tindakan penanganan oleh unit lain, maka staf kasir membuat surat persetujuan dan surat keterangan tindakan unit lain yang ditandatangani oleh pasien dan dokter IGD yang menangani. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form tindakan unit lain tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.45.

Tabel 3.45 Fungsi Obyek Desain Form Tindakan Unit Lain

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form tindakan unit lain dan kembali ke form utama kasir.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data ruang rawat inap, ruang ICU/ICCU dan data jadwal operasi yang tersimpan dalam <i>database</i> .
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data jadwal operasi baru atau menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan pengguna.
Cari	<i>Button</i>	Digunakan untuk mencari data jadwal operasi pada tanggal yang dipilih.

23. Desain Form Persetujuan Penanganan Medik

Desain form persetujuan penanganan medik seperti pada Gambar 3.47 di halaman 80 merupakan form untuk mencetak surat persetujuan atau penolakan pasien atas keputusan penanganan medik yang diputuskan dokter.

The screenshot shows a web form titled "Penanganan Medik". At the top right is a "Kembali" button. Below it are two sections of radio buttons: "Nama Tindakan Khusus" and "Nama Tindakan Penanganan". To the right of these are three radio buttons labeled "setuju", "tidak setuju", and "batal". Below these is a toolbar with buttons for "cetak", "perbesar", "simpan", and "refresh". At the bottom, there is a footer with the text "| halaman : xx | total jumlah halaman : xx | tingkat perbesaran : xx |".

Gambar 3.47 Desain Form Persetujuan Penanganan Medik

Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form persetujuan penanganan medik tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.46.

Tabel 3.46 Fungsi Obyek Desain Form Persetujuan Penanganan Medik

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis penanganan medik yang akan dicetak.
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form penanganan medik dan kembali ke form utama dokter.
Setuju, tidak setuju	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih keputusan pasien atas penanganan medik yang diputuskan.
<i>Report</i>	<i>Crystalreport viewer</i>	Digunakan untuk menampilkan surat persetujuan penanganan medik.

24. Desain Form Data Kartu Kredit

Desain form data kartu kredit pada Gambar 3.48 di halaman 81 merupakan form untuk menyimpan data detil kartu kredit untuk transaksi pembayaran pasien. Data yang diperlukan adalah nomor kartu kredit dan tanggal validitas kartu.

Gambar 3.48 Desain Form Data Kartu Kredit

Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form data kartu kredit tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.47.

Tabel 3.47 Fungsi Obyek Desain Form Data Kartu Kredit

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih bulan dan tahun validasi kartu kredit.
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data kartu kredit pasien.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang dijalankan pengguna dan kembali ke form utama kasir.

25. Desain Form Cetak Nota

Gambar 3.49 Desain Form Cetak Nota

Desain form cetak nota pada Gambar 3.49 di halaman 81 merupakan form untuk menampilkan dan mencetak nota pembayaran pasien. Identitas pasien pada nota pembayaran dipilih pada form utama kasir. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form cetak nota tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.48.

Tabel 3.48 Fungsi Obyek Desain Form Cetak Nota

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form cetak nota dan kembali ke form utama kasir.
<i>Report</i>	<i>Crystalreport viewer</i>	Digunakan untuk menampilkan nota pembayaran pasien.

26. Desain Form Utama Kasubsi IGD

Desain form utama kasubsi IGD (laporan data pasien) pada Gambar 3.50 merupakan form untuk menampilkan *report* data pasien IGD yang dapat dipilih berdasarkan tingkat usia, golongan darah, kota tinggal, *triage* atau tanggal masuk.

Gambar 3.50 Desain Form Utama Kasubsi IGD (Laporan Data Pasien)

Untuk desain form utama kepala IGD (laporan data perawatan) seperti pada Gambar 3.51, merupakan form untuk menampilkan *report* data perawatan pasien yang dapat dipilih berdasarkan jenis penanganan, jenis produk, jenis obat atau dokter.

Gambar 3.51 Desain Form Utama Kasubsi IGD (Laporan Data Perawatan)

Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form utama kasubsi IGD dapat dijelaskan pada Tabel 3.49.

Tabel 3.49 Fungsi Obyek Desain Form Utama Kasubsi IGD

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form utama kasubsi IGD dan kembali ke form awal.
<Nama>	<i>Linklabel</i>	Digunakan untuk membuka form data pengguna jika pengguna ingin merubah kata sandi.
Tab	<i>Tabcontrol</i>	Digunakan untuk memisahkan report data pasien dan data perawatan.
Tingkat usia, dll	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih tampilan <i>report</i> .
Jenis penanganan, dll	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih tampilan <i>report</i> .
<i>Report</i>	<i>Crystalreport viewer</i>	Digunakan untuk menampilkan <i>report</i> data pasien, <i>report</i> data perawatan pasien dan <i>report</i> data pembayaran.

27. Desain Form Utama Kepala RS

Desain form utama kepala RS seperti pada Gambar 3.52 merupakan form utama jika pengguna masuk ke dalam sistem sebagai kepala RS. Pada form utama kepala RS tersebut, kepala RS dapat menampilkan beberapa laporan operasional IGD berupa laporan data jenis kasus, laporan data jenis penyakit dan laporan jumlah kunjungan pasien.

.: Rumah Sakit Jember Klinik :.

<Nama>
Kepala RS

Keluar

Cari berdasarkan : Jumlah Kasus Penyakit Jumlah Triage Jumlah Kunjungan

| cetak | perbesar | simpan | refresh |

| halaman : xx | total jumlah halaman : xx | tingkat perbesaran : xx |

Gambar 3.52 Desain Form Utama Kepala RS

Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form utama kepala RS tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.50.

Tabel 3.50 Fungsi Obyek Desain Form Utama Kepala RS

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form utama kepala RS dan kembali ke form awal.
<Nama>	<i>Linklabel</i>	Digunakan untuk membuka form data pengguna jika pengguna ingin merubah kata sandi.

Tabel 3.50 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Jumlah Triage, dll	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih tampilan <i>report</i> .
<i>Report</i>	<i>Crystalreport viewer</i>	Digunakan untuk menampilkan <i>report</i> operasional IGD.

28. Desain Form Utama Administrator Sistem

Desain form utama administrator sistem pada Gambar 3.53, merupakan form utama jika pengguna masuk ke dalam sistem sebagai administrator sistem.

Pada form utama administrator sistem tersebut, administrator dapat mengolah data pengguna sistem berupa nama staf, jabatan dan kata sandi.

The form is titled ': Administrator Sistem :'. It contains a header section with '<Nama> Administrator' and a 'Keluar' button. Below this is a list of radio buttons for master data: 'Master Data Dokter Poliklinik', 'Master Data Ruang Rawat Inap', 'Master Data Ruang Rawat ICU/CCU', 'Master Data Pemeriksaan Penunjang', 'Master Data Tindakan Khusus', 'Master Data Tindakan Unit Lain', 'Master Data Obat Apotik', and 'Master Data Tindakan Penanganan'. The main section has input fields for 'Nama Staf', 'Jabatan', and 'Kata Sandi'. To the right is a table with columns 'Nama Staf' and 'Jabatan'. At the bottom are buttons for 'Tambah', 'Perbarui', 'Batal', and 'Hapus'.

Gambar 3.53 Desain Form Utama Administrator Sistem

Selain mengolah data login, administrator sistem juga dapat mengolah data master sistem. Data-data tersebut yaitu, data dokter poliklinik, data ruang rawat inap, data ruang rawat ICU/CCU, data pemeriksaan penunjang, data tindakan khusus, data tindakan unit lain, data obat apotik dan data tindakan

penanganan. Fungsi obyek yang terdapat dalam desain form utama administrator sistem tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.51.

Tabel 3.51 Fungsi Obyek Desain Form Utama Administrator Sistem

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form utama administrator sistem dan kembali ke form awal.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih data jabatan staf.
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data pengguna baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data pengguna.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data pengguna yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data pengguna yang tersimpan di dalam <i>database</i> .
Master data dokter poliklinik, dll.	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih form yang akan ditampilkan.

29. Desain Form Data Dokter Poliklinik

Desain form data dokter poliklinik pada Gambar 3.54 di halaman 87 merupakan form untuk mengolah data dokter poliklinik. Dari form tersebut, pengguna dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data dokter poliklinik.

Data dokter poliklinik yang dibutuhkan antara lain adalah jenis nama dokter, spesialisasi dokter, nomor ijin praktek dokter, waktu praktek dan nomor telepon dokter.

Gambar 3.54 Desain Form Data Dokter Poliklinik

Fungsi obyek yang terdapat pada form desain data dokter poliklinik tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.52.

Tabel 3.52 Fungsi Obyek Desain Form Data Dokter Poliklinik

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form utama administrator sistem dan kembali ke form awal.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih data jabatan staf.
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data pengguna baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data pengguna.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data pengguna yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data pengguna yang tersimpan di dalam <i>database</i> .
Master data dokter poliklinik, dll.	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih form yang akan ditampilkan.

30. Desain Form Data Ruang Rawat Inap

Desain form data ruang rawat inap pada Gambar 3.55 tersebut merupakan form untuk mengolah data ruang rawat inap. Dari form tersebut, pengguna dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data ruang rawat inap rumah sakit.

Gambar 3.55 Desain Form Data Ruang Rawat Inap

Fungsi obyek yang terdapat pada form desain data ruang rawat inap tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.53.

Tabel 3.53 Fungsi Obyek Desain Form Data Ruang Rawat Inap

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data ruang rawat inap dan kembali ke form utama administrator sistem.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih kelas ruang rawat inap.
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data ruang rawat inap baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.

Tabel 3.53 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data ruang rawat inap yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data ruang rawat inap yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

31. Desain Form Data Ruang Rawat ICU ICCU

Gambar 3.56 Desain Form Data Ruang Rawat ICU ICCU

Desain form data ruang rawat ICU/ICCU pada Gambar 3.56 merupakan form untuk mengolah data ruang rawat ICU/ICCU. Dari form tersebut, pengguna dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data ruang rawat ICU/ICCU rumah sakit. Fungsi obyek yang terdapat pada form desain data ruang rawat ICU/ICCU tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.54.

Tabel 3.54 Fungsi Obyek Desain Form Data Ruang Rawat ICU ICCU

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data ruang rawat ICU/ICCU dan kembali ke form utama administrator sistem.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data ruang rawat ICU/ICCU baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.

Tabel 3.54 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data ruang rawat ICU/ICCU yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data ruang rawat ICU/ICCU yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

32. Desain Form Data Pemeriksaan Penunjang

Gambar 3.57 Desain Form Data Pemeriksaan Penunjang

Desain form data pemeriksaan penunjang pada Gambar 3.57 merupakan form untuk mengolah data pemeriksaan penunjang. Dari form tersebut, pengguna dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data pemeriksaan penunjang. Fungsi obyek yang terdapat pada desain form data pemeriksaan penunjang tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.55.

Tabel 3.55 Fungsi Obyek Desain Form Data Pemeriksaan Penunjang

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data pemeriksaan penunjang dan kembali ke form utama administrator sistem.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .

Tabel 3.55 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis data penunjang dan nama data pemeriksaan penunjang.
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data pemeriksaan penunjang baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data pemeriksaan penunjang yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data pemeriksaan yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

33. Desain Form Data Tindakan Khusus

The image shows a screenshot of a software form titled "Master Data Tindakan Khusus". The form contains several input fields: "Kode tindakan :", "Nama tindakan :", "Keterangan :", and "Tarif :". To the right of these fields is a table with two columns: "Kode" and "Nama tindakan". Below the input fields are four buttons: "Tambah", "Perbarui", "Batal", and "Hapus". In the top right corner of the form, there is a "Kembali" button. The background of the image features a large, stylized logo of a star or flower shape, and a watermark for "STIKOM SURABAYA" and "INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA" is visible.

Gambar 3.58 Desain Form Data Tindakan Khusus

Desain form data tindakan khusus pada Gambar 3.58 merupakan form untuk mengolah data tindakan khusus. Dari form tersebut, pengguna dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data tindakan khusus. Fungsi obyek yang terdapat pada desain form data tindakan khusus tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.56.

Tabel 3.56 Fungsi Obyek Desain Form Data Tindakan Khusus

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data tindakan khusus dan kembali form utama administrator.

Tabel 3.56 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data tindakan khusus baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data tindakan khusus yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data tindakan khusus yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

34. Desain Form Data Tindakan Unit Lain

Desain form data tindakan unit lain pada Gambar 3.59 merupakan form untuk mengolah data tindakan unit lain. Dari form tersebut, pengguna dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data tindakan unit lain.

The screenshot shows a window titled "Master Data Tindakan Unit Lain". It contains the following elements:

- A "Kembali" button in the top right corner.
- Two text input fields: "Kode unit lain :" and "Nama unit lain :".
- A table with two columns: "Kode" and "Nama unit lain". The table has several empty rows.
- Four buttons at the bottom: "Tambah", "Perbarui", "Batal", and "Hapus".

Gambar 3.59 Desain Form Data Tindakan Unit Lain

Fungsi obyek yang terdapat pada desain form data tindakan unit lain tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.57.

Tabel 3.57 Fungsi Obyek Desain Form Data Tindakan Unit Lain

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form dan kembali ke form utama administrator sistem.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .

Tabel 3.57 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data tindakan unit lain baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data tindakan unit lain yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data tindakan unit lain yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

35. Desain Form Data Obat Apotik

Desain form data obat apotik pada Gambar 3.60 merupakan form untuk mengolah data obat apotik. Dari form tersebut, pengguna dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data obat apotik.

Gambar 3.60 Desain Form Data Obat Apotik

Fungsi obyek yang terdapat pada desain form data obat apotik tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.58.

Tabel 3.58 Fungsi Obyek Desain Form Data Obat Apotik

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data obat apotik dan kembali ke form utama administrator sistem.

Tabel 3.58 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data obat baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data obat yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data obat yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

36. Desain Form Data Penanganan Medik

Desain form data penanganan medik pada Gambar 3.61 merupakan form untuk mengolah data penanganan medik. Dari form tersebut, dokter dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan data penanganan medik.

The screenshot shows a software form titled "Data Penanganan IGD". On the left side, there are several input fields with labels: "Kode Penanganan:", "Jenis Penanganan:", "Nama Penanganan:", "Detil Obat:", "Tarif:", "Satuan Tarif:", and "Jumlah Tersedia:". At the bottom left, there are four buttons: "Tambah", "Perbarui", "Batal", and "Hapus". On the right side, there is a table with two columns: "Kode" and "Jenis penanganan". The table has multiple empty rows. A "Kembali" button is located in the top right corner of the form.

Gambar 3.61 Desain Form Data Penanganan Medik

Fungsi obyek yang terdapat pada desain form data penanganan medik tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.59 di halaman 95.

Tabel 3.59 Fungsi Obyek Desain Form Data Penanganan Medik

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data penanganan medik dan kembali ke form utama administrator sistem.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data penanganan baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data penanganan yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data penanganan yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

37. Desain Form *Visual* Medis Pasien

Desain form *visual* medis pasien pada Gambar 3.62 merupakan form untuk menampilkan data *visual* medis pasien. Dari form tersebut, pengguna dapat melihat data-data medis antara lain, data scan hasil pemeriksaan laboratorium dan data scan hasil pemeriksaan radiologi.

Gambar 3.62 Desain Form *Visual* Medis Pasien

Fungsi obyek yang terdapat pada desain form *visual* medis pasien tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.60.

Tabel 3.60 Fungsi Obyek Desain Form *Visual* Medis Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form <i>visual</i> medis pasien dan kembali ke form utama dokter.
Cari	<i>Button</i>	Digunakan untuk mencari file yang dipilih pengguna.
Combo	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih judul foto yang akan ditampilkan.
Gambar	<i>Picturebox</i>	Digunakan untuk menampilkan gambar yang dipilih pengguna.

38. Desain Form Data Penanganan Pasien

Desain form data penanganan pasien pada Gambar 3.63 merupakan form untuk mengolah data penanganan medik pasien. Dari form tersebut, perawat dapat melakukan penambahan informasi dan keterangan pada data penanganan medik pasien.

Form Data Penanganan Pasien

Kembali

Kode Pasien : xxxxxxxxx
 No. Registrasi : xxxxxxxxx
 Nama Pasien : xxxxxxxxx
 Dokter Penanggung Jawab : xxxxxxxxxxxxxxxxx
 Perawat Penanggung Jawab : xxxxxxxxxxxxxxxxx

Tindakan penanganan	Tindakan khusus	Produk penanganan	Obat penanganan
Kode Penanganan : <input type="text"/>			
Nama Penanganan : <input type="text"/>			
Jumlah : <input type="text"/>			
Keterangan : <input type="text"/>			

Simpan Perbarui Batal Hapus

Gambar 3.63 Desain Form Data Penanganan Pasien

Fungsi obyek yang terdapat pada desain form data penanganan pasien tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.61.

Tabel 3.61 Fungsi Obyek Desain Form Data Penanganan Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Kembali	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data penanganan pasien dan kembali ke form utama administrator sistem.
Kolom	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi data sesuai dengan keterangan <i>label</i> .
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan data penanganan baru ke dalam <i>database</i> .
Perbarui	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan perubahan data.
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan proses yang sedang dijalankan oleh pengguna.
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data penanganan yang dipilih.
Tabel	<i>Datagridview</i>	Digunakan untuk menampilkan data penanganan yang tersimpan di dalam <i>database</i> .

39. Desain Form Daftar Penanganan Pasien

Desain form data penanganan pasien pada Gambar 3.64 merupakan form untuk menampilkan daftar penanganan pasien berupa tindakan penanganan dan tindakan khusus.

Gambar 3.64 Desain Form Daftar Penanganan Pasien

Fungsi obyek yang terdapat pada desain form data penanganan pasien tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.62.

Tabel 3.62 Fungsi Obyek Desain Form Daftar Penanganan Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form daftar penanganan pasien dan kembali ke form tindakan penanganan pasien.
Tindakan penanganan, dll	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih tampilan <i>report</i> .
<i>Report</i>	<i>Crystalreport viewer</i>	Digunakan untuk menampilkan <i>report</i> daftar penanganan pasien.

40. Desain Form Bantuan Aplikasi

Desain form bantuan aplikasi pada Gambar 3.65 merupakan form untuk menampilkan file bantuan aplikasi untuk menjalankan sistem.

The image shows a screenshot of a software application window. The title bar at the top reads "Bantuan Aplikasi" and includes a "Kembali" button. Below the title bar is a menu bar with the text "| save a copy | print | email | search |". The main content area is currently empty. At the bottom of the window, there is a status bar displaying "< < 1 of 40 > >|". A large watermark for "stikom SURABAYA" is overlaid on the image.

Gambar 3.65 Desain Form Bantuan Aplikasi

Fungsi obyek yang terdapat pada desain form bantuan aplikasi tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.63 di halaman 99.

Tabel 3.63 Fungsi Obyek Desain Form Bantuan Aplikasi

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data dokumen pasien dan kembali ke form utama dokter atau form utama perawat.
File bantuan aplikasi	<i>Adobe acrobat control activex</i>	Digunakan untuk menampilkan file bantuan aplikasi.

41. Desain Form Data Dokumen Pasien

Desain form data dokumen pasien pada Gambar 3.66 merupakan form untuk menampilkan data dokumen rekam medis pasien berupa data personal pasien dan rekap rekam medis pasien.

Gambar 3.66 Desain Form Data Dokumen Pasien

Fungsi obyek yang terdapat pada desain form data dokumen pasien tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.64.

Tabel 3.64 Fungsi Obyek Desain Form Data Dokumen Pasien

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menutup form data dokumen pasien dan kembali ke form utama dokter atau form utama perawat.

Tabel 3.64 (Lanjutan)

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Data personal pasien, dll	<i>Radiobutton</i>	Digunakan untuk memilih tampilan <i>report</i> .
<i>Report</i>	<i>Crystalreport viewer</i>	Digunakan untuk menampilkan <i>report</i> data dokumen pasien.

B. Desain Output

Desain output adalah bagian dari perencanaan *report* yang merupakan hasil dari pengolahan data oleh sistem. Berikut adalah desain output sistem tersebut:

1. Desain Laporan Data Pasien

Laporan data pasien dapat dibagi menjadi 6 (enam) laporan, yaitu laporan data detil pasien, laporan data golongan darah pasien, laporan data kota tempat tinggal pasien, laporan data label *triage* pasien, laporan data tingkatan usia pasien dan laporan data rekam medis pasien. Laporan data detil pasien digunakan untuk menampilkan detil data pasien IGD. Desain laporan data detil pasien dapat dilihat pada Gambar 3.67.

LOGO RUMAH SAKIT				Perihal : Laporan Data Pasien Unit : Instalasi Gawat Darurat Halaman : 1 Total Halaman : 1		
Kode / Nama Pasien	Jns Kelamin / Tgl Lahir	Gol. Darah / Agama	Alamat	No. Telp	Status Pembayaran	Perusahaan

Gambar 3.67 Desain Laporan Data Detil Pasien

Laporan data pasien yang kedua adalah laporan data golongan darah pasien. Laporan tersebut digunakan untuk menampilkan data pasien berdasarkan golongan darah. Desain laporan data golongan darah pasien dapat dilihat pada Gambar 3.68.

LOGO RUMAH SAKIT		Perihal : Laporan Data Pasien Unit : Instalasi Gawat Darurat Halaman : 1 Total Halaman : 1				
Gol. Darah : O						
Kode/ Nama Pasien	Jns Kelamin/ Tgl Lahir	Agama	Alamat	No. Telp	Status Pembayaran	Perusahaan

Gambar 3.68 Desain Laporan Data Golongan Darah Pasien

LOGO RUMAH SAKIT		Perihal : Laporan Data Pasien Unit : Instalasi Gawat Darurat Halaman : 1 Total Halaman : 1				
Kota : Jember Propinsi : Jawa Timur						
Kode/ Nama Pasien	Jns Kelamin/ Tgl Lahir	Gol. Darah/ Agama	Alamat	No. Telp	Status Pembayaran	Perusahaan

Gambar 3.69 Desain Laporan Data Kota Tempat Tinggal Pasien

Untuk laporan data pasien yang ketiga adalah laporan data kota tempat tinggal pasien. Laporan data kota tempat tinggal pasien digunakan untuk

menampilkan data pasien yang dikelompokkan berdasarkan kota tempat tinggalnya. Desain laporan data kota tempat tinggal pasien dapat dilihat pada Gambar 3.69 di halaman 101.

Laporan data pasien berikutnya adalah laporan data label *triage* pasien. Laporan data label *triage* pasien digunakan untuk menampilkan data pasien yang dikelompokkan berdasarkan label *triage*. Desain laporan data label *triage* pasien dapat dilihat pada Gambar 3.70.

LOGO RUMAH SAKIT			Perihal : Laporan Data Pasien Unit : Instalasi Gawat Darurat Halaman : 1 Total Halaman : 1			
Label Triage : Merah						
Penyebab	Kode / Nama Pasien	No. Registrasi	Jns Kelamin / Tgl Lahir	Gol. Darah / Agama	Alamat	No. Telp

Gambar 3.70 Desain Laporan Data Label *Triage* Pasien

LOGO RUMAH SAKIT			Perihal : Laporan Data Pasien Unit : Instalasi Gawat Darurat Halaman : 1 Total Halaman : 1			
Tingkat Usia : Dewasa (13-50 tahun)						
Kode / Nama Pasien	Jns Kelamin / Tgl Lahir	Gol. Darah / Agama	Alamat	No. Telp	Status Pembayaran	Perusahaan

Gambar 3.71 Desain Laporan Data Tingkatan Usia Pasien

Laporan data pasien seperti pada Gambar 3.71 di halaman 102 tersebut adalah laporan data tingkatan usia pasien. Laporan data tingkatan usia pasien digunakan untuk menampilkan data pasien yang dikelompokkan berdasarkan tingkatan usianya. Pembagian laporan data pasien yang terakhir adalah laporan data rekam medis pasien. Laporan data rekam medis pasien digunakan untuk menampilkan data rekam medis pasien. Desain laporan data rekam medis pasien dapat dilihat pada Gambar 3.72.

LOGO RUMAH SAKIT			Perihal : Laporan Rekam Medik Pasien Unit : Instalasi Gawat Darurat Halaman : 1 Total Halaman : 1			
Bulan Ke- 10			Tahun : 2011			
Tanggal Masuk	No. Reg / Nama Pasien	Penyebab Masuk	Triage	Diagnosis Masuk	Diagnosis Keluar	Perawatan Pasien

Gambar 3.72 Desain Laporan Data Rekam Medis Pasien

2. Desain Laporan Penanganan

Laporan penanganan dapat dibagi menjadi 4 (empat) laporan, yaitu laporan penanganan berdasar jenis penanganan IGD, laporan penanganan berdasar jenis pemakaian produk IGD, laporan penanganan berdasar jenis penggunaan obat IGD, laporan penanganan dokter IGD dan laporan penanganan unit lain.

Laporan penanganan berdasar jenis penanganan IGD digunakan untuk menampilkan data penanganan medik yang dilakukan oleh perawat IGD .

Desain laporan penanganan berdasar jenis penanganan IGD dapat dilihat pada Gambar 3.73.

LOGO RUMAH SAKIT			Halaman : 1 Total Halaman : 1
LAPORAN PERAWATAN IGD			
Jahit Luka Biasa			Total Jumlah Penanganan : 50
Tahun	Bulan Ke-	Jumlah Penggunaan	

Gambar 3.73 Desain Laporan Penanganan Berdasar Jenis Penanganan IGD

LOGO RUMAH SAKIT			Halaman : 1 Total Halaman : 1
LAPORAN PEMAKAIAN PRODUK IGD			
Jarum Suntik			Jumlah Persediaan Awal : 250 Sisa Persediaan : 200
Tahun	Bulan Ke-	Jumlah Pemakaian	

Gambar 3.74 Desain Laporan Penanganan Berdasar Jenis Pemakaian Produk IGD

Laporan penanganan yang kedua adalah laporan penanganan berdasar jenis pemakaian produk IGD. Laporan penanganan berdasar jenis pemakaian produk IGD digunakan untuk menampilkan data pemakaian produk IGD.

Desain laporan penanganan berdasar jenis pemakaian produk IGD dapat dilihat pada Gambar 3.74 di halaman 104.

Laporan penanganan selanjutnya adalah laporan penanganan berdasar jenis penggunaan obat IGD. Laporan penanganan berdasar jenis penggunaan obat IGD digunakan untuk menampilkan data penggunaan obat IGD. Desain laporan penanganan berdasar jenis penggunaan obat IGD dapat dijelaskan pada Gambar 3.75.

LOGO RUMAH SAKIT		Halaman : 1 Total Halaman : 1	
LAPORAN PENGGUNAAN OBAT IGD			
Glyfenol Cairan Infus		Jumlah Persediaan Awal : 250 Sisa Persediaan : 200	
Tahun	Bulan Ke-	Jumlah Penggunaan	

Gambar 3.75 Desain Laporan Penanganan Berdasar Jenis Penggunaan Obat IGD

Laporan penanganan berikutnya adalah laporan penanganan dokter IGD. Laporan penanganan dokter IGD digunakan untuk menampilkan jumlah pasien yang ditangani dokter IGD. Desain laporan penanganan dokter IGD dapat dijelaskan pada Gambar 3.76 di halaman 106.

Laporan penanganan yang terakhir adalah laporan penanganan unit lain. Laporan penanganan unit lain digunakan untuk menampilkan jumlah pasien yang ditangani oleh unit lain pasca penanganan gawat darurat. Desain laporan penanganan unit lain dapat dijelaskan pada Gambar 3.77 di halaman 106.

LOGO RUMAH SAKIT			Halaman : 1 Total Halaman : 1		
LAPORAN PERAWATAN DOKTER IGD					
Dr. Dhea Total Jumlah Penanganan : 20 pasien					
Tahun	Bulan Ke-	Jumlah Pasien	Kode Pasien	No. Registrasi	Nama Pasien

Gambar 3.76 Desain Laporan Penanganan Dokter IGD

LOGO RUMAH SAKIT			Perihal : Laporan Data Penanganan Unit Lain Unit : Instalasi Gawat Darurat Halaman : 1 Total Halaman : 1			
Tindakan Unit Lain : Instalasi Rawat Inap			Jumlah Total Pasien : 100			
Tahun	Bulan	Kode pasien	No. registrasi	Keterangan masuk igd	Keterangan keluar igd	Jumlah pasien

Gambar 3.77 Desain Laporan Penanganan Unit Lain

3. Desain Laporan Operasional

Laporan operasional IGD terdiri dari 3 (tiga) laporan, yaitu laporan jumlah kunjungan pasien, laporan data jumlah kasus penyakit dan laporan data jumlah *triage*. Laporan operasional jumlah kunjungan pasien. Laporan jumlah kunjungan pasien dapat digunakan untuk menampilkan data jumlah

kunjungan pasien. Desain laporan jumlah kunjungan pasien dapat dilihat pada Gambar 3.78.

LOGO RUMAH SAKIT		Halaman : 1 Total Halaman : 1
LAPORAN OPERASIONAL JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN IGD		
Tahun 2010 Total Kunjungan : 2000 orang pasien		
Bulan Ke-	Jumlah Kunjungan Pasien	

Gambar 3.78 Desain Laporan Jumlah Kunjungan Pasien

LOGO RUMAH SAKIT		Halaman : 1 Total Halaman : 1
LAPORAN JUMLAH KASUS PENYAKIT PASIEN		
Tahun 2010		
No.	Kasus Penyakit	Jumlah pasien

Gambar 3.79 Desain Laporan Jumlah Kasus Penyakit Pasien

Laporan operasional berikutnya adalah laporan jumlah kasus penyakit pasien.

Laporan jumlah kasus penyakit pasien dapat digunakan untuk menampilkan

data jumlah kasus penyakit pasien yang ditangani unit IGD. Desain laporan jumlah kasus penyakit pasien dapat dilihat pada Gambar 3.79 di halaman 107. Laporan operasional yang terakhir adalah laporan jumlah *triage* pasien. Laporan jumlah *triage* pasien dapat digunakan untuk menampilkan data jumlah *triage* pasien yang ditangani unit IGD. Desain laporan jumlah *triage* pasien dapat dilihat pada Gambar 3.80.

LOGO RUMAH SAKIT		Halaman : 1 Total Halaman : 1
LAPORAN JUMLAH TRIAGE PASIEN		
Tahun 2010		
Jenis triage	Jumlah pasien	Penyebab cedera

Gambar 3.80 Desain Laporan Jumlah *Triage* Pasien

4. Desain Laporan Data Per Pasien

Desain laporan data per pasien pada Gambar 3.81 di halaman 109 merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan detail data masing-masing pasien yang ditangani unit IGD. Laporan data pasien tersebut ditentukan berdasarkan kode registrasi yang dipilih pengguna.

5. Desain Nota Pembayaran Pasien

Desain nota pembayaran pasien pada Gambar 3.82 di halaman 109 merupakan laporan yang digunakan sebagai bukti pembayaran pasien. Nota

pembayaran pasien tersebut dicetak setelah pasien membayar biaya perawatannya di kasir IGD.

LOGO RUMAH SAKIT		Halaman : 1 Total Halaman : 1		
Kode Pasien : xxxxxxxxxx		Kebangsaan : xxxxxxxxxx		
Nama Pasien : xxx		Alamat : xxxxxxxxxx xx xxxx xxxxxxx - xxxxxxxx		
No. Identitas : xxxxxxxxxxxxxx		No. Telp : xxxxxxxxxx		
Jenis Kelamin : x		Alergi : xxxxxxxxxx		
Tanggal Lahir : xxxxxxxxxx				
Agama : xxxxx				
Golongan Darah : x				
Status Pasien : xxxxxxxxxxxxxx				
Rekam Medik Pasien				
Registrasi	Penyebab	Jenis / Nama Perawatan	Jumlah / Tarif	Biaya

Gambar 3.81 Desain Laporan Data Per Pasien

LOGO RUMAH SAKIT		Nota Pembayaran	
Tanggal / Jam : xx/xx/xxxx / xx:xx		No. Pembayaran : xxxxxxxxxx	
Nama Pasien : xxxx		Jenis Pembayaran : xxxxxxx	
Alamat : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx		Status Pembayaran : xxxxxxxxx	
No. Registrasi : xxxxxxxxxx		Lama Rawat : x hari	
Dokter : xxxxxxxxxxxxxx			
Perawatan			
Jumlah Biaya Perawatan	0.000.000		
Biaya Pemeriksaan Penunjang	0.000.000		
Jumlah		0.000.000	
Biaya Materai	0.000		
Biaya Dokter dan Administrasi	000.000		
Biaya Non Tunai	0.000		
Jumlah		0.000.000	
Potongan Biaya	0.000		
Jumlah Yang Harus Dibayar		0.000.000	

Gambar 3.82 Desain Nota Pembayaran Pasien

6. Desain Laporan Rekap Rekam Medis Pasien

Desain rekap rekam medis pasien pada Gambar 3.83 di halaman 110 merupakan output yang dapat digunakan sebagai bukti penanganan medik

pasien pada unit IGD. Rekap rekam medis yang dicetak ditentukan berdasarkan nomor registrasi pasien yang dipilih pengguna.

LOGO RUMAH SAKIT	
REKAP REKAM MEDIK PASIEN	
Nama Pasien : xxx	Bagian / Divisi : Unit Instalasi Gawat Darurat
Jenis Kelamin : x	Ruangan : IGD
Umur : xx	No. Reg / RM : xxxxxxxxx
Alamat : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
Tanggal masuk : xx/xx/xxxx	
Diagnosis masuk : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
Tanggal keluar : xx/xx/xxxx	
Diagnosis keluar : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
Anamnesis : xxx	
Pemeriksaan fisik : Tensi Atas=xxx	Letak Cedera =
	Tensi Bawah=xx
	Nadi=xx
	Suhu=xx derajat C
	Nafas=xx
	xxxx

Gambar 3.83 Desain Laporan Rekap Rekam Medis Pasien

7. Desain Surat Keterangan Meninggal

LOGO RUMAH SAKIT	
SURAT KETERANGAN MENINGGAL	
Bagian / Divisi : Unit Instalasi Gawat Darurat	
Ruangan : IGD	
No. Reg / RM : xxxxxxxxx	
Dokter : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
Pada Tanggal : xx/xx/xxxx	
Menerangkan bahwa :	
Nama : xxxxxxxx	
Jenis Kelamin : x	
Umur : xx	
Agama : xxxxxxx	
Alamat : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
Tanggal Masuk : xx/xx/xxxx	
Tanggal Meninggal : xx/xx/xxxx	
Diagnosis : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	

Gambar 3.84 Desain Surat Keterangan Meninggal

Desain surat keterangan meninggal yang dapat dijelaskan pada Gambar 3.84 merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan data pasien

meninggal. Pada surat keterangan tersebut juga dicantumkan keterangan meninggal pasien.

8. Desain Surat Keterangan Sakit

Desain surat keterangan sakit pada Gambar 3.85, merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan surat keterangan sakit atas pasien yang dipilih oleh pengguna. Surat keterangan sakit pasien hanya dapat diberikan jika pasien adalah pasien unit IGD.

LOGO RUMAH SAKIT

SURAT KETERANGAN SAKIT

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : xxxxxxxxxxxx
 Umur : xx
 Pekerjaan : xxxxxxxxxxxx
 Alamat : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Perlu beristirahat karena sakit, selama : x hari
 Terhitung tanggal : xx/xx/xxxx s/d xx/xx/xxxx

Harap yang berkepentingan maklum adanya.

Jember, xx/xx/xxxx

Dokter

Gambar 3.85 Desain Surat Keterangan Sakit

9. Desain Surat Pengantar Konsultasi

Desain surat pengantar konsultasi pada Gambar 3.86 di halaman 112 merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan surat pengantar konsultasi atas pasien yang dipilih oleh pengguna. Surat pengantar konsultasi diberikan kepada pasien jika penanganan atas pasien dialihkan ke unit poliklinik.

10. Desain Surat Pernyataan Persetujuan Penanganan Medik Pasien

Desain surat pernyataan persetujuan penanganan medik pasien pada Gambar 3.87 di halaman 112 merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan

11. Desain Surat Pernyataan Penolakan Penanganan Medik Pasien

Desain surat pernyataan penolakan penanganan medik pasien pada Gambar 3.88, merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan pernyataan penolakan penanganan medik kepada pasien. Jika pasien atau penanggung jawab pasien tidak menyetujui keputusan penanganan yang diberikan dokter, maka harus menandatangani surat pernyataan penolakan ini.

LOGO RUMAH SAKIT

SURAT PERNYATAAN PENOLAKAN
TINDAKAN OPERASI / TINDAKAN MEDIK / RAWAT INAP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : xxxxxxxxxxxx
Umur / Jenis Kelamin : xx / x
Alamat / No. Telp : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Bukti Diri / KTP : xxxxxxxxxxxxxxxx

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya telah menyatakan :
PENOLAKAN
Untuk dilakukan tindakan medis berupa : xxxxxxxxxxxx

Sebagai Pasien / Orang Tua / Suami / Istri / Saudara / Anak, bertindak untuk dan atas nama pasien :

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxx
Umur / Jenis Kelamin : xx / x
Ruang / Kamar : Kamar IGD No. Reg / RM : xxxxxxxx

Gambar 3.88 Desain Surat Pernyataan Penolakan Penanganan Medik Pasien

12. Desain Surat Rujukan Pasien

Desain surat rujukan pasien pada Gambar 3.89 di halaman 114, merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan surat rujukan pasien ke rumah sakit lain yang dipilih pengguna atau pasien. Surat rujukan tersebut digunakan jika fasilitas rumah sakit tidak memenuhi penanganan untuk pasien atau karena permintaan pasien untuk pindah.

13. Desain Daftar Pemeriksaan Penunjang Pasien

Desain daftar pemeriksaan penunjang pasien pada Gambar 3.90 di halaman 114, merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan daftar pemeriksaan penunjang yang dilakukan oleh pasien.

LOGO RUMAH SAKIT

Jember, xx/xx/xxxx

Dengan hormat,
Bersama ini kami mengirimkan seorang penderita

Nama : xxxxxxxx
 Umur / Jenis Kelamin : xx / x
 Alamat / No. Telp : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 Diagnosis : xxxxxxxxxxxxxx

Mohon pemeriksaan / pengobatan baginya. Terima kasih.

Kepada
Yth. xxxxxxxxxxxxx
xxxxxxx

Rumah Sakit Perkebunan

di xxxxxxxx Unit Instalasi Gawat Darurat

Gambar 3.89 Desain Surat Rujukan Pasien

LOGO RUMAH SAKIT

DATA PEMERIKSAAN PENUNJANG PASIEN

Nama Pasien : xxx	Bagian / Divisi : Unit Instalasi Gawat Darurat
Jenis Kelamin : x	Ruangan : IGD
Umur : xx	No. Reg / RM : xxxxxxxxx

Pemeriksaan yang dilakukan :
xxxxxxxxxx

No.	Pemeriksaan	Keterangan dokter

Gambar 3.90 Desain Daftar Pemeriksaan Penunjang Pasien

14. Desain Resep Obat Pasien

Desain resep obat pasien pada Gambar 3.91 di halaman 115 merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan data obat yang diberikan oleh dokter.

LOGO RUMAH SAKIT			
RESEP OBAT PASIEN			
Nama Pasien : xxx		Bagian / Divisi : Unit Instalasi Gawat Darurat	
Jenis Kelamin : x		Ruangan : IGD	
Umur : xx		No. Reg / RM : xxxxxxxxxx	
Penanganan yang dilakukan :			
No.	Nama obat	Jenis / merk	Keterangan pemakaian

Gambar 3.91 Desain Resep Obat Pasien

15. Desain Daftar Tindakan Penanganan Pasien

Desain daftar tindakan penanganan pasien pada Gambar 3.92 merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan tindakan penanganan yang telah dilakukan kepada pasien.

LOGO RUMAH SAKIT			
DATA TINDAKAN PENANGANAN MEDIK PASIEN			
Nama Pasien : xxx		Bagian / Divisi : Unit Instalasi Gawat Darurat	
Jenis Kelamin : x		Ruangan : IGD	
Umur : xx		No. Reg / RM : xxxxxxxxxx	
Penanganan yang dilakukan :			
No.	Penanganan	Jenis penanganan / detail	Keterangan penanganan

Gambar 3.92 Desain Daftar Tindakan Penanganan Pasien

16. Desain Daftar Tindakan Penanganan Khusus Pasien

Desain daftar tindakan penanganan khusus seperti pada Gambar 3.93 di halaman 116 merupakan laporan yang digunakan untuk menampilkan tindakan penanganan khusus yang telah dilakukan kepada pasien.

LOGO RUMAH SAKIT		
DATA TINDAKAN PENANGANAN KHUSUS PASIEN		
Nama Pasien : xxx	Bagian / Divisi : Unit Instalasi Gawat Darurat	
Jenis Kelamin : x	Ruangan : IGD	
Umur : xx	No. Reg / RM : xxxxxxxxxxx	
Penanganan yang dilakukan :		
No.	Penanganan	Keterangan penanganan

Gambar 3.93 Desain Daftar Tindakan Penanganan Khusus Pasien

3.4 Perancangan Desain Uji Coba Sistem

Desain uji coba bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi telah dibuat sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diharapkan. Kekurangan atau kelemahan aplikasi pada tahap ini akan dievaluasi sebelum diimplementasikan secara nyata.

Desain uji coba dilakukan dengan menggunakan *Black box testing*. Aplikasi diuji dengan melakukan berbagai percobaan untuk membuktikan bahwa aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan tujuan. Desain uji coba dari sistem adalah sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Awal

Pada form awal terdapat proses login sistem yang dilakukan dengan menyesuaikan antara nama pengguna yang dipilih dengan kata sandi yang diinputkan. Berdasarkan nama pengguna dan kata sandi tersebut dapat ditentukan hak akses dari masing-masing staf. Hak akses pada sistem disediakan untuk 7 (tujuh) jabatan yaitu, administrasi, perawat, dokter, kasir, kasubsi IGD, kepala RS dan administrator sistem. Data login sistem pada

Tabel 3.65 menunjukkan data login sebagai perawat dan dokter, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form awal terdapat pada Tabel 3.66.

Tabel 3.65 Data Login

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Nama pengguna	Alisa Septiana	Dr. Marisa Anggraini
Jabatan	Perawat Igd	Dokter Igd
Kata sandi	Alias	

Tabel 3.66 Desain Uji Coba Form Awal

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
1.	Deskripsi nama pengguna dan kata sandi yang benar.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.65.	Form awal tertutup dan muncul form utama sesuai dengan hak akses pengguna.
2.	Deskripsi kata sandi yang salah.	Memilih data nama pengguna = "Alisa Septiana" dan memasukkan kata sandi = "lisa".	Muncul pesan, "Kata sandi Anda salah".
3.	Deskripsi kata sandi yang kosong.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.65.	Muncul pesan, "Seluruh kolom harus terisi!".
4.	Deskripsi nama pengguna dan kata sandi yang kosong.	Tidak ada.	Muncul pesan, "Seluruh kolom harus terisi!".

2. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Cari Nama Staf

Proses manipulasi form cari nama staf adalah proses validasi untuk menampilkan data login pengguna sistem. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form cari nama staf. Desain uji coba form cari nama staf dapat dijelaskan pada Tabel 3.67 di halaman 118.

Tabel 3.67 Desain Uji Coba Form Cari Nama Staf

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
5.	Menampilkan data pengguna pada form awal.	Memilih salah satu data staf pada tabel.	Data nama staf dan jabatan muncul pada kolom di form awal.

3. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Data Pengguna

Proses manipulasi data login pada form data pengguna adalah proses penyimpanan untuk perubahan data login yang telah tersimpan sebelumnya.

Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form data pengguna. Data login yang digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.68, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form data pengguna terdapat pada Tabel 3.69.

Tabel 3.68 Data Login

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Nama staf	Alisa Septiana	Alisa Septiana
Jabatan	Perawat Igd	Perawat Igd
Kata sandi	Septiana	a

Tabel 3.69 Desain Uji Coba Form Data Pengguna

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
6.	Memperbarui data pengguna.	Merubah data kata sandi seperti pada data 1 (satu) pada Tabel 3.68, lalu tekan tombol perbarui.	Muncul pesan, "Data berhasil diperbarui". Data yang dirubah disimpan ke database.
7.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Masukkan data 2 (dua) pada Tabel 3.68, lalu tekan tombol batal.	Perubahan data tidak tersimpan. Data kembali ke awal.

4. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Utama Perawat

Pada form utama perawat terdapat proses manipulasi data rekam medis pasien. Proses manipulasi data rekam medis pasien pada form ini adalah proses penyimpanan untuk data rekam medis. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form utama perawat. Data rekam medis yang digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.70, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form utama perawat terdapat pada Tabel 3.71.

Tabel 3.70 Data Rekam Medis Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Alergi	Karbohidrat, garam	Makanan laut
Nomor rak arsip	2011/12/0002	
Keterangan tindakan penanganan	Pasien dialihkan ke poliklinik	-

Tabel 3.71 Desain Uji Coba Form Utama Perawat

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
8.	Memperbarui data rekam medis pasien.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.70, kemudian tekan tombol perbarui.	Muncul pesan, "Data berhasil diperbarui" dan data yang baru disimpan ke database.
9.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.70, kemudian menekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.

Desain uji coba form utama perawat seperti pada Tabel 3.71, berlaku juga pada desain uji coba form utama dokter. Data yang digunakan untuk uji coba adalah seperti pada Tabel 3.72 di halaman 120.

Tabel 3.72 Data Rekam Medis Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Diagnosa penyakit	Gegar otak ringan	Gegar otak ringan
Tindakan unit lain	-	-
Keterangan tindakan penanganan	Setelah diperiksa dan ditangani, benturan pada kepala pasien tidak menyebabkan penggumpalan darah pada otak. Sehingga pasien dapat dirawat jalan.	-

5. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form *Triage* dan *Anamnesa*

Pada form *triage* dan *anamnesa* terdapat proses manipulasi data rekam medis pasien. Proses manipulasi data rekam medis pasien pada form ini adalah proses penyimpanan untuk data rekam medis. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form *triage* dan *anamnesa*. Data rekam medis yang digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.73, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form *triage* dan *anamnesa* terdapat pada Tabel 3.74 di halaman 121.

Tabel 3.73 Data Rekam Medis Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
No registrasi	J110000003	J110000004
Tanggal tiba	20/12/2011	20/12/2011
Jam tiba	11:00	12:00
Transportasi	Ambulan 118	
Tanggal kejadian	20/12/2011	
Jam kejadian	10:30	
Tempat kejadian	Kantor ptpn 10	
Tensi atas	120	
Tensi bawah	80	
Nadi	80	
Suhu	36	
Nafas	18	
Penyebab	Kecelakaan lainnya	

Tabel 3.73 (Lanjutan)

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Keterangan Penyebab	Tertimpa balok kayu	
Alasan datang	Trauma/rudapaksa	
Jenis kasus	Bedah	
Detil jenis kasus	-	
Resusitasi	Tidak	
Anamnesa	Kepala dan sebagian tubuh pasien tertimpa balok kayu dgn berat sekitar 35kg.	
Letak cedera	Kepala,	
Triage	Biru	
Gcs eye	Tidak membuka mata walu dirangsang	
Gcs verbal	Tidak menjawab dengan suara apapun	
Gcs motoric	Tidak ada respon gerak	
Nilai gcs	3	
Dokter	Dr. Marisa Anggraini	

Tabel 3.74 Desain Uji Coba Form *Triage* dan *Anamnesa*

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
10.	Menyimpan data rekam medis pasien.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.73, kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan, “Data berhasil disimpan” dan data yang baru disimpan ke database.
11.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Memasukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.73, kemudian menekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.

6. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Dokter Poliklinik

Proses manipulasi form data dokter poliklinik adalah proses menampilkan data dokter poliklinik. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form data dokter poliklinik. Desain uji coba form data dokter poliklinik dapat dijelaskan pada Tabel 3.75 di halaman 122.

Tabel 3.75 Desain Uji Coba Form Data Dokter Poliklinik

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
12.	Menampilkan data dokter poliklinik pada data rekam medis pasien.	Memilih data dokter poliklinik pada tabel, kemudian menekan tombol simpan.	Muncul pesan, “Data dokter konsultan tersimpan.”, dan data dokter poliklinik yang dipilih tersimpan di dalam data rekam medis pasien.
13.	Menampilkan <i>report</i> berdasarkan dokter yang dipilih.	Memilih dokter, kemudian tekan tombol simpan. Setelah itu buka <i>tab</i> surat pengantar.	Muncul surat pengantar konsultasi pada <i>crystalreportviewer</i> berdasarkan dokter yang dipilih pengguna.

7. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Antrian Pasien

Proses manipulasi form antrian pasien adalah proses untuk menampilkan daftar antrian pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form antrian pasien.

Desain uji coba form antrian pasien terdapat pada Tabel 3.76.

Tabel 3.76 Desain Uji Coba Form Antrian Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
14.	Menampilkan data pasien yang dipilih pada form utama perawat.	Memilih data pada tabel untuk ditampilkan pada kolom-kolom.	Data pasien yang dipilih tampil pada form utama perawat.

Desain uji coba form antrian pasien seperti pada Tabel 3.76, berlaku juga pada desain uji coba form daftar pasien. Form daftar pasien juga digunakan untuk menampilkan data pasien unit IGD.

8. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Tindakan Penanganan Pasien

Proses manipulasi data penanganan pasien pada form tindakan penanganan pasien adalah proses penambahan data penanganan pasien. Proses ini

bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form tindakan penanganan pasien. Data penanganan yang digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.77.

Tabel 3.77 Data Penanganan Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode perawatan	U000001	U000001
Kode perawatan pasien	PR00000002	PR00000003
Jumlah perawatan	1	0
Biaya perawatan	45000	45000
Keterangan perawatan	-	-

Selain untuk manipulasi data penanganan pasien, form tindakan penanganan pasien juga melakukan manipulasi terhadap data tindakan khusus untuk pasien. Data tersebut disimpan ke dalam tabel tindakan khusus pasien.

Inputan data dari proses manipulasi data tindakan khusus pasien terdapat pada Tabel 3.78, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form tindakan penanganan pasien terdapat pada Tabel 3.79.

Tabel 3.78 Data Tindakan Khusus Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode tindakan	TK001	TK001
Kode tindakan pasien	TP003	TP003
Keterangan dokter	Pembedahan dengan melakukan bius total.	

Tabel 3.79 Desain Uji Coba Form Tindakan Penanganan Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
15.	Menyimpan data penanganan pasien baru.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.77 dan Tabel 3.78, kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan, "Data berhasil disimpan". Data baru disimpan ke <i>database</i> dan ditampilkan pada tabel.

Tabel 3.79 (Lanjutan)

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
16.	Memperbarui data penanganan pasien.	Memilih data pada tabel untuk ditampilkan pada kolom-kolom, merubah data, kemudian menekan tombol simpan.	Muncul pesan, “Data berhasil diperbarui” dan data yang baru disimpan ke database.
17.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.76 dan Tabel 3.77, kemudian tekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.

9. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Data *Visual* Medis Pasien

Proses manipulasi data foto medis pasien pada form data *visual* medis pasien adalah proses penambahan data foto medis pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form data *visual* medis pasien. Data foto medis yang digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.80, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form data *visual* pasien terdapat pada Tabel 3.81.

Tabel 3.80 Data Foto Medis Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode foto	FT00002	FT00002
Judul foto	Rontgen thoraks	
Foto	****	****
Keterangan foto	Diambil pada tgl 20/12/2011	

Tabel 3.81 Desain Uji Coba Form Data *Visual* Medis Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
18.	Menambah data foto medis baru.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.80, kemudian tekan tombol tambah.	Muncul pesan, “Data berhasil ditambahkan”. Data baru disimpan ke <i>database</i> dan ditampilkan pada tabel.

Tabel 3.81 (Lanjutan)

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
19.	Memperbarui data foto medis pasien.	Memilih data pada tabel untuk ditampilkan pada kolom-kolom, merubah data, kemudian menekan tombol perbarui.	Muncul pesan, “Data berhasil diperbarui”. Data yang diperbarui disimpan ke <i>database</i> .
20.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.80, kemudian tekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.
21.	Menghapus data foto medis pasien.	Memilih data pada tabel untuk ditampilkan pada kolom-kolom, kemudian menekan tombol hapus.	Data terhapus dari <i>database</i> dan tidak ditampilkan lagi pada tabel.
22.	Menghindari adanya kolom yang kosong.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.80, kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan, “Judul foto belum terisi”.

Desain uji coba form data *visual* medis pasien seperti pada Tabel 3.81 di halaman 124 berlaku juga pada desain uji coba form data kota dan wilayah, form data status pembayaran, form data perusahaan rekanan, form data jenis pembayaran, form data dokter poliklinik, form data ruang rawat inap, form data ruang rawat icu iccu, form data pemeriksaan penunjang, form data tindakan khusus, form data tindakan unit lain, form data obat apotik, form data penanganan medik dan form utama administrator sistem. Data yang digunakan untuk uji coba adalah seperti pada Tabel 3.82 – Tabel 3.94 di halaman 128.

Tabel 3.82 Data Kota dan Wilayah

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode kota	E0001	E0002
Nama kota	Jember	Banyuwangi
Nama propinsi	Jawa timur	

Tabel 3.83 Data Status Pembayaran

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode status	N01	N02
Nama status	Karyawan / Buruh PT Perkebunan Nusantara	Karyawan Perusahaan Rekanan
Potongan biaya	50	

Tabel 3.84 Data Perusahaan Rekanan

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode rekanan	R0001	R0002
Nama perusahaan	PT. Telkom Persero	PT. KAI Persero
Alamat	Jalan Dharma 12	
Telp1	334890	
Telp2	334891	
Status	Aktif	Aktif

Tabel 3.85 Data Jenis Pembayaran

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode jenis	P01	P02
Jenis	Tunai	Card
Nama jenis	Tunai	Mandiri visa
Tambahan biaya	0	

Tabel 3.86 Data Dokter Poliklinik

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode dokter	C110034	C110035
Nama dokter	Dr. Setyo Sumanto	Dr. Maria Nathalia
Spesialis	Sp Bedah Syaraf	Sp Kulit & Kelamin
No praktek	1.1.01.3174/31101/44	
Hari praktek	Rabu, Jumat	Senin-Jumat
Jam praktek	11.00-15.00	15.00-19.00
Telp1	08123348889	

Tabel 3.87 Data Ruang Inap

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode ruang	Y110004	Y110005
Kelas ruangan	A	B
Jumlah pasien	1	1
Tarif ruangan	500000	
Satuan tariff	Per malam	
Fasilitas	Ac, 1 Bed Ekstra, Tv, Lemari Es, Kamar Mandi, Ruang Tamu	

Tabel 3.88 Data Ruang ICU ICCU

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode bed	X04	X05
Tarif bed	450000	450000
Satuan tariff	Per malam	
Keterangan bed	-	

Tabel 3.89 Data Penunjang

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode penunjang	T0010	T0011
Jenis penunjang	Radiologi	Radiologi
Nama penunjang	Rontgen	Rontgen
Detil penunjang	Thoraks	Gigi
Tarif penunjang	300000	

Tabel 3.90 Data Tindakan Khusus

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode tindakan	TK003	TK004
Nama tindakan	Pungsi	Bedah
Keterangan	-	
Tarif	150000	

Tabel 3.91 Data Tindakan Unit Lain

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode unit lain	L04	L05
Nama unit lain	Ruang Operasi	

Tabel 3.92 Data Resep Obat

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode obat	1211005	1211006
Jenis obat	Antibiotik	Vitamin
Merk	Pharmacal	
Nama obat	Biopharm	Tonikum
Jumlah gram	20	
Dosis	1x1	

Tabel 3.93 Data Penanganan

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode penanganan	U0000004	U0000005
Jenis penanganan	Penanganan	Produk

Tabel 3.93 (Lanjutan)

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Nama penanganan	Pasang tampon	Perban
Detil penanganan	-	-
Tarif penanganan	100000	
Jumlah tersedia	-	
Satuan	Per tindakan	

Tabel 3.94 Data Login

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Nama pengguna	Dewi sekartaji	Dewi arimbi
Jabatan	Perawat igd	
Kata sandi	Dewi	

10. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Dokumen Pasien

Proses manipulasi form dokumen pasien adalah proses untuk menampilkan *report* berdasarkan jenis dokumen yang dipilih pengguna. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form dokumen pasien. Desain uji coba form dokumen pasien terdapat dalam Tabel 3.95.

Tabel 3.95 Desain Uji Coba Form Dokumen Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
23.	Menampilkan report yang dipilih oleh pengguna.	Memilih salah satu jenis dokumen pasien dan memasukkan data untuk dokumen.	Jenis dokumen yang dipilih pengguna dapat ditampilkan dalam <i>crystalreportviewer</i> .

11. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Utama Administrasi

Pada form utama administrasi terdapat proses manipulasi data pasien, yaitu proses pencarian data pasien, proses penyimpanan data pasien baru dan proses penyimpanan untuk perubahan data pasien yang telah tersimpan

sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form utama administrasi IGD. Data pasien yang digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.96.

Tabel 3.96 Data Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode pasien	A110000005	A110000006
Kode status	N02	
Kode rekanan	R001	
Kode kota	E0001	
Nomor identitas	3711525341220002	
Jenis identitas	KTP	
Nama pasien	Joko Subagyo	Jaka Saputra
Jenis kelamin	L	L
Tanggal lahir	7 Juli 1977	
Agama	Kristen	
Golongan darah	A+	
Status	Menikah	
Alergi	-	-
Kebangsaan	Indonesia	Indonesia
Alamat	Merpati C-13	
Kecamatan	Wongsorejo	
Keterangan status bayar	-	-
Telepon	08125670707	

Selain untuk manipulasi data pasien, form utama administrasi juga melakukan manipulasi terhadap data detil pasien. Data tersebut disimpan ke dalam tabel data detil pasien. Inputan data dari proses manipulasi data detil pasien terdapat pada Tabel 3.97 dan desain uji coba form utama admin dijelaskan pada Tabel 3.98 di halaman 130.

Tabel 3.97 Data Detil Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Pekerjaan pasien	Karyawan swasta	Karyawan swasta
Nama kantor	Pt. Alam Jaya	Pt. Sekar Pura

Tabel 3.97 (Lanjutan)

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Alamat kantor	Jalan Adi Sucipto AC19	Jalan Gapura Raya 117
Telp kantor	330990	324168
Nama ayah	Rinto mariono	
Nama ibu	Satinah	
Alamat ortu	Jalan ambarawa 101	
Telp ortu	333124	
Nama penanggung jawab	Shinta subagyo	
Hubungan dengan pasien	Istri	
Alamat penanggung jawab	Merpati C-13	
Telp penanggung jawab	332589	

Tabel 3.98 Desain Uji Coba Form Utama Admin

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
24.	Menyimpan data pasien baru.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.96 dan 3.97, kemudian tekan tombol tambah.	Muncul pesan, "Data berhasil ditambahkan". Data pasien dan data detail pasien baru disimpan ke database dan ditampilkan pada tabel.
25.	Memperbarui data pasien.	Memilih data pada tabel, merubah data yang dipilih, lalu tekan tombol perbarui.	Muncul pesan, "Data berhasil diperbarui". Data yang diperbarui disimpan ke <i>database</i> .
26.	Menghindari kolom yang kosong.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.96 dan 3.97, kemudian tekan tombol tambah.	Muncul pesan, "Semua kolom harus terisi. Data pasien dan detail pasien." dan data tidak tersimpan.
27.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.96 dan 3.97, kemudian tekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.
28.	Menghapus data pasien.	Memilih data pada tabel untuk ditampilkan pada kolom-kolom, kemudian menekan tombol hapus.	Data terhapus dari <i>database</i> dan tidak ditampilkan lagi pada tabel.
29.	Menyimpan data registrasi pasien.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.96 dan 3.97, kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan, "Registrasi berhasil." Dan data registrasi tersimpan di <i>database</i> .

12. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Detil Data Pasien

Proses manipulasi form detil data pasien adalah proses untuk menampilkan data administrasi pasien berdasarkan identitas pasien yang dipilih oleh pengguna. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form detil data pasien. Desain uji coba form detil data pasien dapat dijelaskan pada Tabel 3.99.

Tabel 3.99 Desain Uji Coba Form Detil Data Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
30.	Menampilkan data administrasi pasien berdasarkan identitas pasien yang dipilih pengguna.	Memilih data identitas pasien pada form utama dokter.	Data administrasi pasien dari data identitas pasien yang dipilih tampil pada form detil data pasien.

13. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Data Pemeriksaan Penunjang Pasien

Proses manipulasi data penunjang pasien pada desain form data pemeriksaan penunjang pasien adalah proses penyimpanan untuk data penunjang pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form data pemeriksaan penunjang pasien. Data penunjang pasien yang digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.100, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form data pemeriksaan penunjang pasien terdapat pada Tabel 3.101 di halaman 132.

Tabel 3.100 Data Penunjang Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode penunjang	T0004	T0005
Kode pasien penunjang	D110000006	D110000007
Keterangan dokter	Pasien mengalami gejala diabetes	-

Tabel 3.101 Desain Uji Coba Form Data Pemeriksaan Penunjang Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
31.	Menyimpan data penunjang pasien.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.99, kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan, “Data berhasil disimpan”. Data penunjang pasien disimpan ke <i>database</i> dan ditampilkan pada tabel.
32.	Memperbarui data penunjang pasien.	Memilih data pada tabel untuk ditampilkan pada kolom-kolom, merubah data, kemudian menekan tombol perbarui.	Muncul pesan, “Data berhasil diperbarui” dan data yang baru disimpan ke <i>database</i> .
33.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.99, kemudian tekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.

Desain uji coba form data pemeriksaan penunjang pasien seperti pada Tabel 3.101, berlaku juga pada desain uji coba form resep obat pasien. Data yang digunakan untuk uji coba adalah seperti pada Tabel 3.102.

Tabel 3.102 Data Resep Obat Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode obat	1111001	1111002
Kode resep obat	V000000003	V000000004
Keterangan	15 Gram Dosis Minum: 3x1	-

14. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Utama Kasir

Proses manipulasi data pembayaran pasien pada desain form utama kasir adalah proses penyimpanan untuk data pembayaran pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form utama kasir. Data pembayaran pasien yang

digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.103, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form utama kasir terdapat pada Tabel 3.104.

Tabel 3.103 Data Pembayaran Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode pembayaran	M110000002	M110000003
Kode jenis pembayaran	P01	P01
Tanggal pembayaran	21/12/2011	07/08/2011
Jam pembayaran	10:00	08:15
Nama pembayar	Rinanti	
Lama rawat	1	1
Total biaya	750000	281000
Potongan biaya	0	0
Biaya penanganan	100000	100000
Materai	3000	6000
Biaya penunjang medik	150000	150000
Biaya administrasi	25000	25000
Biaya noncash	0	0
Nomor kartu kredit	-	-
Tanggal valid kartu	-	-

Tabel 3.104 Desain Uji Coba Form Utama Kasir

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
34.	Menyimpan data pembayaran pasien.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.103, kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan, "Data berhasil disimpan". Data pembayaran pasien disimpan ke <i>database</i> dan ditampilkan pada tabel.
35.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.103, kemudian tekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.

15. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Tindakan Unit Lain

Proses manipulasi data pada desain form tindakan unit lain adalah proses untuk menampilkan data ruang inap serta data ruang ICU/ICCU dan proses untuk penyimpanan untuk data jadwal operasi pasien. Proses ini bertujuan

untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form tindakan unit lain. Data jadwal operasi pasien yang digunakan dapat dijelaskan pada Tabel 3.105, sedangkan penjelasan untuk desain uji coba form tindakan unit lain terdapat pada Tabel 3.106.

Tabel 3.105 Data Jadwal Operasi Pasien

Nama Kolom	Data 1	Data 2
Kode operasi	1220110001	1220110002
Tanggal operasi	22/12/2011	22/12/2011
Hari operasi	Kamis	Kamis
Jam operasi	10:00	
Jam selesai	13:00	
Pimpinan operasi	Dr. Arief	

Tabel 3.106 Desain Uji Coba Form Tindakan Unit Lain

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
36.	Menyimpan data jadwal operasi pasien.	Masukkan data 1 (satu) seperti pada Tabel 3.105, kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan, "Data berhasil disimpan". Data jadwal operasi pasien disimpan ke <i>database</i> dan ditampilkan pada tabel.
37.	Membatalkan pengisian kolom-kolom data jadwal operasi pasien.	Masukkan data 2 (dua) seperti pada Tabel 3.105, kemudian tekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.
38.	Menampilkan data ruang inap dan data ruang ICU/ICCU.	Tidak ada.	Data ruang inap dan data ruang ICU/ICCU dapat ditampilkan.

16. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Persetujuan Penanganan Medik

Proses manipulasi form persetujuan penanganan medik adalah proses untuk menampilkan *report* berdasarkan jenis penanganan medik yang ditentukan pengguna. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan

keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form persetujuan penanganan medik. Desain uji coba form persetujuan penanganan medik dapat dijelaskan Tabel 3.107.

Tabel 3.107 Desain Uji Coba Form Persetujuan Penanganan Medik

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
39.	Menampilkan <i>report</i> berdasarkan jenis penanganan medik.	Memilih <i>report</i> pernyataan setuju atau tidak setuju.	Muncul surat pernyataan pada <i>crystalreportviewer</i> berdasarkan jenis pernyataan yang dipilih pasien.

17. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Data Kartu Kredit

Proses manipulasi form data kartu kredit adalah proses penyimpanan untuk data kartu kredit. Data kartu kredit berupa nomor kartu dan tanggal valid kartu. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form data kartu kredit. Desain uji coba form data kartu kredit terdapat pada Tabel 3.108.

Tabel 3.108 Desain Uji Coba Form Data Kartu Kredit

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
40.	Menyimpan data kartu kredit.	Menginputkan data nomor kartu = "2004 2567 1078 1110" dan tanggal validasi bulan = "5" tahun = "2013".	Detil data kartu kredit tersimpan dalam data pembayaran pasien. Form detil data kartu kredit tertutup.
41.	Menghindari adanya kolom yang kosong.	Menginputkan data nomor kartu = "2004 2017 1098 1923".	Muncul pesan, "Semua kolom harus terisi.". Dan data tidak tersimpan.
42.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Menginputkan data nomor kartu = "2004 2017 1098 1923" dan tanggal validasi bulan = "9", kemudian menekan tombol batal.	Form data kartu kredit tertutup dan kembali ke form utama kasir. Data kartu kredit tidak tersimpan.

18. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Cetak Nota

Proses manipulasi form cetak nota adalah proses untuk menampilkan *report* nota pembayaran pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang terdapat dalam desain form cetak nota. Desain uji coba form cetak nota terdapat pada Tabel 3.109.

Tabel 3.109 Desain Uji Coba Form Cetak Nota

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
43.	Menampilkan report nota pembayaran pasien.	Memilih data pasien, menghitung total biaya pembayaran, kemudian menekan tombol simpan. Setelah tersimpan, tekan tombol cetak nota.	Nota pembayaran berdasarkan data pasien yang dipilih.

19. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Utama Kasubsi IGD

Proses manipulasi form utama kasubsi IGD adalah proses validasi dalam menampilkan berbagai laporan sesuai dengan kebutuhan kasubsi IGD. Laporan yang ditampilkan adalah laporan data pasien, laporan perawatan dan laporan pembayaran. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang berada pada form utama kasubsi IGD. Desain uji coba manipulasi form utama kepala IGD dapat dilihat pada Tabel 3.110.

Tabel 3.110 Desain Uji Coba Form Utama Kasubsi IGD

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
44.	Menampilkan laporan data pasien.	Memilih tab laporan data pasien, kemudian memilih menampilkan data pasien berdasarkan salah satu kriteria.	Laporan data pasien dapat ditampilkan berdasarkan kriteria yang dipilih.

Tabel 3.110 (Lanjutan)

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
45.	Menampilkan laporan data penanganan.	Memilih tab laporan data penanganan, kemudian memilih menampilkan data penanganan berdasarkan salah satu kriteria.	Laporan penanganan dapat ditampilkan berdasarkan kriteria yang dipilih.

20. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Utama Kepala RS

Proses manipulasi form utama kepala RS adalah proses validasi dalam menampilkan berbagai laporan sesuai dengan kebutuhan kepala RS. Laporan yang ditampilkan adalah laporan operasional IGD. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang berada pada form utama kepala RS. Desain uji coba manipulasi form utama kepala RS dapat dilihat pada Tabel 3.111.

Tabel 3.111 Desain Uji Coba Form Utama Kepala RS

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
46.	Menampilkan laporan operasional.	Memilih salah satu kriteria laporan operasional.	Laporan operasional dapat ditampilkan berdasarkan kriteria yang dipilih.

21. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form *Visual* Medis Pasien

Proses manipulasi form *visual* medis pasien adalah proses validasi dalam menampilkan data foto medis pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang berada pada form *visual* medis pasien. Desain uji coba manipulasi form *visual* medis pasien dapat dilihat pada Tabel 3.112 di halaman 138.

Tabel 3.112 Desain Uji Coba Form *Visual* Medis Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
47.	Menampilkan data foto medis yang dipilih.	Memilih judul foto yang akan ditampilkan.	Data foto medis pasien yang dipilih dapat ditampilkan.

22. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Data Penanganan Pasien

Proses manipulasi form data penanganan pasien adalah proses penyimpanan data penanganan pasien dan data tindakan khusus pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang berada pada form data penanganan pasien. Desain uji coba manipulasi form data penanganan pasien dapat dilihat pada Tabel 3.113.

Tabel 3.113 Desain Uji Coba Form Data Penanganan Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
48.	Menyimpan perubahan data penanganan pasien.	Memilih data pada tabel untuk ditampilkan pada kolom-kolom, merubah atau menambahkan data, kemudian menekan tombol simpan.	Muncul pesan, "Data berhasil diperbarui" dan data yang baru disimpan ke database.
49.	Membatalkan pengisian kolom-kolom.	Memilih data pada tabel untuk ditampilkan pada kolom-kolom, kemudian menekan tombol batal.	Semua kolom bersih dan data tidak tersimpan.

23. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Daftar Penanganan Pasien

Proses manipulasi form daftar penanganan pasien adalah proses validasi dalam menampilkan berbagai laporan sesuai dengan kebutuhan. Laporan

yang ditampilkan adalah laporan tindakan penanganan pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang berada pada form daftar penanganan pasien. Desain uji coba manipulasi form daftar penanganan pasien dapat dilihat pada Tabel 3.114.

Tabel 3.114 Desain Uji Coba Form Daftar Penanganan Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
50.	Menampilkan tindakan penanganan pasien.	Memilih <i>radiobutton</i> tindakan penanganan.	Data tindakan penanganan pasien dapat ditampilkan.
51.	Menampilkan tindakan penanganan khusus pasien	Memilih <i>radiobutton</i> tindakan khusus.	Data tindakan penanganan khusus dapat ditampilkan.

24. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Bantuan Aplikasi

Proses manipulasi form bantuan aplikasi adalah proses validasi dalam menampilkan bantuan untuk menjalankan aplikasi. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek yang berada pada form bantuan aplikasi. Desain uji coba manipulasi form bantuan aplikasi dapat dilihat pada Tabel 3.115.

Tabel 3.115 Desain Uji Coba Form Bantuan Aplikasi

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
52.	Menampilkan file bantuan untuk menjalankan aplikasi.	Tidak ada.	File bantuan aplikasi dapat ditampilkan.

25. Desain Uji Coba Fitur Manipulasi Form Data Dokumen Pasien

Proses manipulasi form data dokumen pasien adalah proses validasi dalam menampilkan data tindakan medik pasien. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan obyek-obyek yang berada pada form data dokumen pasien. Desain uji coba manipulasi form data dokumen pasien dapat dilihat pada Tabel 3.116.

Tabel 3.116 Desain Uji Coba Form Data Dokumen Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
53.	Menampilkan data tindakan medik pasien dalam report	Memilih <i>radiobutton</i> data personal pasien	Data tindakan medik pasien dapat ditampilkan
54.	Menampilkan data tindakan medik pasien dalam tabel	Memilih nomor registrasi.	Data tindakan medik pasien dapat ditampilkan.

26. Desain Uji Coba Proses Pengolahan Data Rekam Medis Pasien

Data rekam medis pasien terbagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu data identitas pasien, data triage dan anamnesa pasien, data tindakan penanganan pasien, data pemeriksaan penunjang pasien, data visual medis pasien dan data resep obat pasien. Proses pengolahan data rekam medis pasien adalah proses yang bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh data rekam medis pasien sehingga dapat digunakan untuk mengetahui seluruh riwayat penyakit yang pernah diderita pasien. Data studi kasus yang digunakan untuk pengolahan data rekam medis ini terdapat pada Tabel 3.117 di halaman 141 – Tabel 3.124 di halaman 143, sedangkan untuk desain uji cobanya dapat dilihat pada Tabel 3.125 di halaman 143.

Tabel 3.117 Data Triage dan Anamnesa Pasien

Nama Kolom	Data 1
<i>Triage</i>	Merah
Transportasi	Ambulan 118
Tanggal kejadian	08/01/2012
Jam kejadian	02:00
Tempat kejadian	Jalan Raya Ambarawa Km.17
Penyebab	Kecelakaan lalin (Truk - Truk)
Alasan datang	Trauma/rudapaksa
Tensi atas	120
Tensi bawah	80
Nadi	80
Suhu	36
Nafas	18
Dokter	Dr. Marisa Anggraini
Jenis kasus	Bedah
Detil jenis kasus	-
Resusitasi	Ya
<i>Anamnesa</i>	Pasien mengalami henti jantung. Ditemukan dalam keadaan tidak sadar. Seluruh tubuh terluka dan memar. Kondisi pasien ditemukan terjepit di kursi pengemudi truk, dengan posisi truk terbalik. Wajah pasien terluka parah, kemungkinan diakibatkan pecahan kaca, karena benturan yang terjadi secara frontal.
Letak cedera	Kepala, leher, dada, tangan kanan, tangan kiri, abdomen, kaki kanan, kaki kiri
Gcs eye	Tidak membuka mata walu dirangsang
Gcs verbal	Tidak menjawab dengan suara apapun
Gcs motoric	Tidak ada respon gerak

Tabel 3.118 Data Pasien

Nama Kolom	Data 1
Nomor identitas	3711525341220002
Jenis identitas	KTP
Nama pasien	Sukarta
Jenis kelamin	L
Tanggal lahir	10 Januari 1950
Agama	Islam
Golongan darah	B
Status	Menikah
Kebangsaan	Indonesia
Alamat	Diponegoro 25B
Kecamatan	Dawuhan
Kota	Jember

Tabel 3.118 (Lanjutan)

Nama Kolom	Data 1
Keterangan status bayar	Jasa raharja
Telepon	-
Status pembayaran	Umum

Tabel 3.119 Data Detil Pasien

Nama Kolom	Data 1
Pekerjaan	Supir truk
Nama tempat kerja	Pt. Raja kelana
Alamat tempat kerja	Jalan kalimantan 4 blok C/10
Telp. Tempat kerja	345678
Nama ayah	-
Nama ibu	-
Alamat orang tua	-
Telp. Orang tua	-
Nama penanggung jawab	Suparjo
Hubungan dengan pasien	Teman kerja
Alamat penanggung jawab	Jalan kerinci 12
Telp. Penanggung jawab	081367890123

Tabel 3.120 Data Pemeriksaan Penunjang Pasien

Nama Kolom	Data 1
Nama pemeriksaan	X-ray
Detil nama pemeriksaan	Skul kepala
Keterangan dokter	Kepala pasien mengalami benturan yang keras.

Tabel 3.121 Data Tindakan Penanganan Pasien

Nama Kolom	Data 1
Nama Perawatan	Jahit luka biasa
Jumlah perawatan	20
Keterangan	4 di kepala, 8 di badan & tangan, 8 di kaki.

Tabel 3.122 Data Tindakan Khusus Pasien

Nama Kolom	Data 1
Nama tindakan	Bedah minor
Keterangan dokter	Pembedahan dengan melakukan pembiusan total.

Tabel 3.123 Data Foto Medis Pasien

Nama Kolom	Data 1
Judul foto	X-ray skul kepala
Foto	****
Keterangan foto	Ditemukan adanya penggumpalan darah pada bagian dahi pasien.

3.124 Data Resep Obat Pasien

Nama Kolom	Data 1
Jenis obat	Amphetamine
Merk	Medical
Nama obat	Fenadol
Keterangan dokter	100 Gram Dosis Minum: 1x1. Dosis dapat ditambah.

Tabel 3.125 Desain Uji Coba Proses Pengolahan Data Rekam Medis Pasien

ID Uji Coba	Tujuan	Input	Output Diharapkan
55.	Mengolah data triage dan anamnesa pasien.	Menginputkan data triage dan anamnesa pasien.	Data triage dan anamnesa pasien tersimpan dan dapat ditampilkan.
56.	Mengolah data pasien dan detil data pasien.	Menginputkan data pasien dan detil data pasien.	Data pasien dan detil data pasien tersimpan dan dapat ditampilkan.
57.	Mengolah data pemeriksaan penunjang pasien.	Menginputkan data pemeriksaan penunjang pasien.	Data pemeriksaan penunjang tersimpan dan dapat ditampilkan.
58.	Mengolah data tindakan penanganan dan tindakan khusus pasien.	Menginputkan data tindakan penanganan dan tindakan khusus.	Data tindakan penanganan dan tindakan khusus tersimpan dan dapat ditampilkan.
59.	Mengolah data visual medis pasien.	Menginputkan data visual medis pasien.	Data visual medis tersimpan dan dapat ditampilkan.
60.	Mengolah data resep obat pasien.	Menginputkan data resep obat pasien.	Data resep obat tersimpan dan dapat ditampilkan.